

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM  
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT  
DI MA DARUL MA'ARIF PRINGAPUS**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**Irrodhatus Salamah**

NIM: 133311035

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2020**



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irrodhatus Salamah  
NIM : 133311035  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S1

Menyatakan bahwas kripsi yang berjudul:

### **MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT (Studi Kasus di MA DARUL MA'ARIF Pringapus)**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 Maret 2020

**Irrodhatus Salamah**  
NIM. 133311035





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan  
Telp 024-7601295 Fax. 7615387

**PENGESAHAN**

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA DARUL MA'ARIF Pringapus)**

Nama : Irrodhatus Salamah

NIM : 133311035

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program : S.1

Studi

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Semarang, 27 Maret 2020

**DEWAN PENGUJI**

KetuaSidang

**Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag**  
NIP. 1965121219943031003

Penguji I

**Fatkuroji, MPd**  
NIP. 197704152007011032

Pembimbing I,

**Dr. Fahrurrozi, M. Ag**  
NIP. 19770816 200501 1 003

SekretarisSidang

**Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag**  
NIP. 19691141994031003

Penguji II

**AgusKhunaifi, M. Ag**  
NIP. 197602262005011004

Pembimbing II,

**Drs. H. Danusiri**  
NIP. 19691114 199403 1 003





## NOTA DINAS

Semarang, 18 Maret 2020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikumwr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA DARUL MA'ARIF Pringapus)**  
Nama : Irrodhatus Salamah  
NIM : 133311035  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program studi : S.1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikumwr.wb*

Pembimbing I



**Dr. Fahrurrozi, M.Ag**  
**NIP.19770816 200501 1 003**



## NOTA DINAS

Semarang, 18 Maret 2020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikumwr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA DARUL MA'ARIF Pringapus)**  
Nama : Irrodhatus Salamah  
NIM : 133311035  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program studi : S.1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikumwr.wb*

Pembimbing II



**Drs.H.Danusiri M. Ag**  
NIP. 1956 11291987 03 1 001

## ABSTRAK

Judul : Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MA Darul Ma'arif Pringapus

Manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat merupakan salah satu cara meyakinkan dalam menjalinkan hubungan erat dengan masyarakat. Adapun manajemen sendiri mempunyai fungsi tertentu yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Maka dalam skripsi ini penulis mencoba menganalisis tentang: Bagaimana, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA DARUL MA'ARIF Pringapus.

Hasil penelitian ini mewujudkan bahwa perencanaan pelaksanaan dan evaluasi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA DARUL MA'ARIF Pringapus sebagai berikut perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang dilakukan MA Ma'arif berdasarkan rapat kerja awal tahun pelajaran. Rapat kerja tersebut diikuti oleh para guru dan kepala Madrasah. Dalam merencanakan sebuah program humas MA Darul Ma'arif mengadakan analisis kebutuhan dan keinginan masyarakat baik internal maupun eksternal melalui beberapa program kegiatan. Adapun pelaksanaan humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat diwujudkan melalui beberapa kegiatan. Adapun evaluasi humas yang dilakukan MA Darul Ma'arif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Dengan melakukan pemantauan dan evaluasi pemantauan dan evaluasi dilaksanakan dua pihak yaitu pemantauan kepala Madrasah dan bidang humas.

Hasil penelitian ini memberikan saran bahwa partisipasi masyarakat sudah menerapkan manajemen humas dan layak untuk dijadikan cara untuk mendonrak kualitas pendidikan dan dapat mempermudah lembaga pendidikan untuk melakukan koordinasi, perencanaan, negosiasi serta membangun hubungan baik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat.



## MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

*“Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu  
Maka dia berada di jalan Allah” (HR. Bukhori Muslim).*



## **KATA PENGANTAR**

### ***Bismillahirrahmanirrahim***

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa memberikan taufiq, hidayah serta inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa setia mengikuti dan menegakkan syariat-Nya, aminyarabbal ‘alamin.

Alhamdulillah, atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Ma darul MA’ARIF Pringapus ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) Pendidikan program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Hj. Lift AnisMa’sumah M. Ag. Yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr Fatkhuroji, M. Pd. Dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
4. Pembimbing I Dr. Fahrurrozi, M.Ag dan Pembimbing II . Drs. H. Danusiri M. Ag, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepala Madrasah, Mansur Hidayat, M. Pd dan Bapak Muh. Charis, S.Ag sebagai Waka humas, beserta seluruh tenaga pendidik dan peserta didik yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
7. Ibunda tersayang Sumarsih dan Ayahanda tercinta muslih, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran, danda yang tulus serta memberi semangat dan dukungan moril maupun materiil yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi dengan lancar.

8. Adikku Muhammad Ridwan beserta istrinya, Muhammad sarifuddin yang selalu membuat semangat dalam penulisan skripsi.
9. Tak lupa seseorang yang takhenti-hentinya selalu member semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini mas MuhammadFatchurrohman, S.H.I., M. E.
10. Seluruh keluarga yang ikut memberikan perhatian, semangat dan doa.
11. Sahabat-sahabat MPI 2013 senasib seperjuangan yang selama ini telah bersama dalam meraih cita-cita.
12. Keluarga keduaku Pondok Pesantren AL-HIDAYAAT Dwet Pringapus.
13. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis tidak dapat memberikan sesuatu apapun selain ucapan terimakasih dan do'a yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT menerima amal baik mereka, serta membalasnya dengan sebaik-baik balasan. *Amin*.

Tiada yang sempurna di dunia ini, begitulahnya denganskripsi yang penulis susun. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, baik dalam sistematika penulisan, pemilihan diksi, referensi, dan beberapa aspek inti di dalamnya. Oleh karena itu, penulis selalu membuka kritik dan saran yang membangun demi kebaikan skripsi ini. Semoga

skripsi ini bermanfaat bagi penulis secara khusus dan umumnya bagi para pembaca semuanya. *Amin.*

Semarang, 18 Maret 2020

Peneliti

Irrodhatus Salamah  
133311035

## DAFTAR ISI

### halaman

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN</b>	
A. Lata Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori	
1. Manajemen Humas.....	10
a. Pengertian Humas.....	10
b. Fungsi dan Ciri-ciri Humas.....	16
c. Tujuan dan sasaran Humas.....	20
d. Media Humas.....	21
2. Partisipasi Masyarakat.....	24

a. Pengertian Partisipasi Masyarakat.....	24
3. Ruang Lingkup Manajemen Hubungan Masyarakat.....	27
a. Perencanaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat.....	27
b. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat.....	31
c. Evaluasi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Humas Masyarakat.....	35
4. Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat.....	41
a. Konsep Partisipasi Masyarakat.....	41
b. Fungsi dan Tujuan Partisipasi Masyarakat.....	45
c. Jenis-jenis Partisipasi Masyarakat.....	49
B. Kajian Pustaka.....	52
C. Kerangka Berfikir.....	55

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	58
C. Sumber Data.....	58
D. Fokus Penelitian.....	59
E. Teknik Pengumpulan Data.....	59
F. Uji Keabsahan Data.....	64
G. Teknik Analisis Data.....	65

#### **BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data.....	73
1. Profil MA Darul Ma'arif Pringapus.....	73
2. Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MA Darul Ma'arif Pringapus.....	83
B. Analisis Data.....	108
1. Perencanaan manajemen humas dalam Meningkatkan partisipasi Masyarakat.....	108
2. Pelaksanaan manajemen humas dalam Meningkatkan partisipasi Masyarakat.....	111
3. Evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi Masyarakat.....	114
C. Keterbatasan Penelitian.....	115

#### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan... ..	118
---------------------	-----

B. Saran.....	121
C. Penutup .....	122

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**BIODATA**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Visi misi MA DARUL MA'ARIF Pringapus
- Lampiran 2 : Nama guru dan staff di MA DARUL MA'ARIF Pringapus
- Lampiran 3 : Wawancara
- Lampiran 4 : Observasi
- Lampiran 5 : Program Kerja humas
- Lampiran 6 : Surat keterangan bebas kuliah
- Lampiran 7 : Surat penunjukan pembimbing
- Lampiran 8 : Surat izin penelitian
- Lampiran 9 : Surat bukti telah melakukan penelitian
- Lampiran 10 : Dokumentasi
- Lampiran 11 : Sertifikat Imka
- Lampiran 12 : Sertifikat Toefl
- Lampiran 13 : Sertifikat KKN
- Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan utamanya sekolah, tidak bisa terlepas dari manajemen karena manajemen merupakan komponen integral yang tidak dapat di pisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tanpa manajemen, tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien.<sup>1</sup> Pada kerangka ini tumbuh kesadaran akan pentingnya memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah. Hal ini diharapkan agar tercapainya tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat, yaitu meningkatkan kinerja sekolah dan terlaksananya proses pendidikan di sekolah secara produktif, efektif dan efisien, sehingga menghasilkan lulusan yang produktif dan berkualitas.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT, Remaja Roesdakarya, 2003), hlm, 20

<sup>2</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2004), cet, 3, hlm 166

Manajemen humas merupakan salah satu bentuk aplikasi kepedulian dunia pendidikan terhadap kemajuan sekolah, didalam humas diperlihatkan diantaranya adalah nilai dan bentuk kerja sama untuk mencapai kesuksesan sekolah, manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat bertujuan untuk menguatkan kerja sama antara semua pihak, baik warga sekolah (*internal public*) dan masyarakat umum (*eksternal public*). Sehingga hubungan yang harmonis ini akan membentuk, saling pengertian antara sekolah, orang tua, masyarakat dan lembaga-lembaga lain yang ada di masyarakat yaitu kerja sama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada dimasyarakat, mereka merasa bangga dan ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di sekolah.<sup>3</sup>

Hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan menjadi salah satu masalah dalam peningkatan mutu pendidikan. Penyebabnya bukan karena mereka tidak mau ikut serta dalam lembaga pendidikan. Tetapi banyak di antara mereka yang belum mengerti akan kewajiban serta bentuk peran masyarakat terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan. Selain itu, rendahnya kondisi sosial dan ekonomi yang menyebabkan orang tua atau masyarakat

---

<sup>3</sup>E. Mulyasa, Menjadi.....hlm, 166.

hampir tidak menghiraukan mutu lembaga pendidikan, karena pusat perhatian mereka hanya memenuhi kebutuhan primer kehidupan sehari-harinya dan menyekolahkan anaknya dengan uang, tanpa turut serta dalam lembaga pendidikan.<sup>4</sup>

Pelaksanaan humas di dalam masyarakat akan mewujudkan hubungan harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, Karena, Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangxxvikan pertumbuhan pribadi peserta didik disekolah. Sekolah sebagai sistem sosial bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif, dan efisien. Sekolah juga menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan. Oleh karena itu, sekolah berkewajiban memberi penerangan tentang tujuan-tujuan, program-program, kebutuhan serta kedalam masyarakat, terutama terhadap sekolah. Antara sekolah dan masyarakat harus dibina dan dikembangkan suatu hubungan

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, Menjadi.....hlm, 167

yang harmonis, karena sekolah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat.<sup>5</sup>

Dalam Undang-undang Nomer 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa: “Partisipasi masyarakat merupakan sebuah kontribusi dari orang-orang melalui pemikiran ide gagasan, atau melalui tenaga jasmaninya yang memang seharusnya dapat memberikan pengaruh terhadap ujung tombak peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, peranan masyarakat adalah bagian terpenting dalam mendobrak kualitas pendidikan secara komprehensif mampu melahirkan peserta didikya sebagai insane yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YangMaha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.”<sup>6</sup>

Selain itu, dengan adanya manajemen humas, dapat mempermudah lembaga pendidikan untuk melakukan kegiatan koordinasi, perencanaan, negosiasi dan membangun hubungan baik antar lembaga pendidikan

---

<sup>5</sup>Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm, 187.

<sup>6</sup> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 8.

dengan masyarakat. Karena segala sesuatu yang direncanakan tidak dapat tercapai seoptimal mungkin, manakala manajemen yang ada tidak dikelola dengan sebaik-baiknya.

MA DARUL MA'ARIF Pringapus Ungaran adalah salah satu lembaga pendidikan Madrasah Aliyah (MA) yang berada di kabupaten Semarang “ *HIGH QUALITY MOSLEM IN TECHNOLOGY BASED ON THE LIFE SKILL* “*High Quality Islam* (Unggulan berkualitas Islam) *High Quality Technology* (Unggulan berkualitas Teknologi) *High Quality Life Skill* (Unggul berkualitas kecakapan hidup) dan madrasah yang mampu memberdayakan masyarakat sekitar yang mampu menyatukan masyarakat sekitar supaya dapat bekerja sama dalam melakukan aktifitas yang dilakukan oleh Madrasah. Dengan perubahan-perubahan yang dilakukan dalam masyarakat sekolah mampu menjadikan masyarakat tersebut menjadi masyarakat yang aman yang diakui oleh penduduk sendiri dan desa sekitarnya.

Selanjutnya peneliti memilih MA DARUL MA'ARIF Pringapus sebagai lokasi penelitian karena beberapa alasan, yaitu MA DARUL MA'ARIF memiliki kualitas kerjasama terhadap alam sekitar yang cukup baik. Terbukti dengan banyak mengadakan perayaan hari kebesaran keagamaan

dengan kerjasama dengan masyarakat termasuk wali murid desa tersebut dan sekolah madrasah ini sering mengikuti perlombaan hingga prestasi yang diraih dalam lomba adalah bidang studi keagamaan, sehingga dapat bersaing dengan lembaga lain dan bisa menjadi pusat perhatian penduduk desa tersebut dan desa sekitarnya.

Dari ulasan diatas terdapat beberapa masalah mendasar diantaranya: bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di sekolah tersebut.

Bertolak dari permasalahan tersebut, peneliti berupaya untuk meneliti lebih jauh tentang manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang memfokuskan pada program berbasis kehumasan di MA DARUL MA'ARIF Pringapus. Judul penelitian ini adalah “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MA DARUL MA'ARIF Pringapus”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana perencanaan humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA Darul Ma'arif Pringapus?
2. Bagaimana pelaksanaan humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA Darul Ma'arif Pringapus?
3. Bagaimana evaluasi humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA Darul Ma'arif Pringapus?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Terkaid dengan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA Darul Ma'arif Pringapus.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA Darul Ma'arif Pringapus.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA Darul Ma'arif Pringapus.

Sedangkan hasil penelitian diharapkan dapat member manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan para pendidik pada khususnya, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai pentingnya partisipasi masyarakat. Selain itu penerapan manajemen humas dalam dunia pendidikan dapat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi MA DARUL MA'ARIF

Secara praktis diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan dokumentasi historis, bahan refrensi dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah manajemen hubungan masyarakat guna meningkatkan partisipasi masyarakat disekitar lembaga pendidikan.

- b. Bagi masyarakat

- 1) Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang peran dan tanggung jawabnya di dalam

lembaga pendidikan melalui manajemen humas sekolah

2) Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kerjasama saling menguntungkan antara masyarakat dengan sekolah terkait pelaksanaan manajemen humas.

c. Bagi orang tua

Dapat menjadikan penilaian sejauh mana manajemen humas MA Darul Ma'arif Pringapus yang diimplementasikan dalam bentuk pelayanan.

## **BAB II**

### **MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Manajemen Humas**

###### **a. Pengertian Humas**

Istilah hubungan masyarakat atau *public relations* pertama kali dikemukakan oleh Presiden Amerika Serikat, Thomas Jefferso, pada tahun 1807 sebagaimana dikutip oleh B. Suryosubroto, *public relations* adalah *foreign relations* atau hubungan luar negeri.<sup>7</sup> Humas adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan-kebijaksanaan dan prosedur-prosedur seorang individu atau sebuah organisasi berdasarkan kepentingan publik, dan menjalankan suatu program untuk mendapatkan pengertian dan penerimaan publik.

Menurut kamus *fund and Wagnal, American Standard Desk Dictionary* terbitan 1994 sebagaimana

---

<sup>7</sup> B. Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat* (School Public Relations), (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm 12

dikutip oleh M Linggar Anggoro, istilah humas diartikan sebagai segenap kegiatan dan teknik-teknik yang digunakan oleh organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan sepak terjaganya.<sup>8</sup>

Rex Harlow dalam bukunya *A Model for Public Relations Education For Professional Practices*, yang diterbitkan oleh *Internasional Public Relations Association (IPRA)* 1978, sebagaimana dikutip oleh Rosady Ruslan menyatakan bahwa definisi dari *Public Relations* adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan, dan kerja sama: melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen untuk menanggapi opini publik mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan

---

<sup>8</sup> M. Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm, 2.

dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.<sup>9</sup>

Menurut Ibnu Syamsi sebagaimana yang dikutip oleh B. Suryosubroto humas adalah kegiatan organisasi untuk menciptakan hubungan harmonis dengan masyarakat agar mereka sadar dan sukarela mendukungnya.<sup>10</sup> Dengan demikian humas berarti usaha untuk mewujudkan hubungan harmonis suatu badan dengan masyarakat untuk memperoleh kepercayaan, penghargaan dan dukungan secara sadar dan sukarela.

Pada pertemuan-pertemuan asosiasi-asosiasi humas seluruh dunia di *Mexico City*, Agustus 1978 sebagaimana yang dikutip oleh Mulyono. Humas adalah suatu seni sekaligus disiplin ilmu sosial yang menganalisis sebagai kecenderungan, mempredikasikan setiap kemungkinan konsekuensi dari setiap kegiatannya, memberi masukan dan saran-

---

<sup>9</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 16

<sup>10</sup> B. Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relations)*,.... hlm 14

saran kepada para pemimpin organisasi dan atau kepentingan khalayaknya.<sup>11</sup>

Salah satu bentuk yang paling sempurna dari menjaga ikatan kekeluargaan adalah memperlakukan kerabat dekat dengan baik. Kerabat dekat tersebut jangan dilupakan sama sekali, meskipun mereka benar-benar memutus tali persaudaraan. Seseorang wajib membantu penderitaan kerabatnya selagi mereka tidak berbuat-buat dosa-dosa besar. Meskipun demikian, ia tetap harus berupaya untuk memperbaiki dan menjaga mereka agar tidak mengalami penurunan moral.<sup>12</sup>

Menurut Dominick yang dikutip Morissan, humas mencangkup hal-hal sebagai berikut;<sup>13</sup>

- 1) Humas memiliki kaitan erat dengan opini *public*. Pada satu sisi, praktisi humas berupaya untuk mempengaruhi *public* agar memberikan opini positif bagi organisasi atau perusahaan, namun

---

<sup>11</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 203

<sup>12</sup> Erika Berkeluarga, *Bermasyarakat dan Berpolitik* (Tafsir Al-Qur'an Tematik).

<sup>13</sup> Morissan, *Manajemen Public Relations*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 8-9.

pada sisi lain humas harus berupaya mengumpulkan informasi dari khalayak, memberikan pendapat terhadap informasi itu dan melaporkannya kepada manajemen jika informasi itu memiliki pengaruh terhadap keputusan manajemen.

- 2) Humas memiliki kaitan erat dengan komunikasi. Praktisi humas bertanggung jawab menjelaskan tindakan perusahaan kepada khalayak yang berkepentingan dengan organisasi atau perusahaan. Khalayak yang berkepentingan akan selalu tertarik dengan apa saja yang dilakukan perusahaan. Praktisi humas harus memberikan perhatian terhadap pikiran dan perasaan khalayak terhadap organisasi.
- 3) Humas merupakan fungsi manajemen. Humas berfungsi membantu manajemen dalam menetapkan tujuan yang hendak dicapai serta menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang berubah. Humas juga harus secara rutin memberikan saran kepada manajemen. Humas harus memiliki kegiatan terencana dengan baik. Bagian humas harus mampu mengorganisasi dan

mengarahkan dirinya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Humas pendidikan meliputi pembicaraan hubungan masyarakat luas yang pesannya berupa masalah-masalah pendidikan. Jadi dalam kegiatan humas terkandung suatu kegiatan komunikasi. Humas pendidikan bukan hanya terjadi di sekolah saja, akan tetapi dapat menyangkut semua bentuk komunikasi tentang masalah pendidikan.<sup>14</sup>

Humas dengan kata lain adalah sebagai bangunan yang memperkokoh satu sama lain sebagai yang berdasarkan pada hadis berikut ini.

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : «الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا» (رواه مسلم)

Dari Abi Musa r.a Rasulullah saw. Bersabda hubungan orang mu'min dengan orang mu'min yang lain bagaikan bangunan yang saling memperkokohkan satu sama lain (HR. Muttafakun'alaih)

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan...*hlm. 355.

Hadits di atas menjelaskan bahwa umat Muslim adalah saudara, sebagaimana saudara yang diibaratkan sebuah bangunan yang saling mengisi, dan saling membantu. Umat Islam harus menyerupai satu bangunan yang padu, utuh dan kokoh yang dengan keutuhan, kepaduan serta kekokohan tersebut menjadikan umat Islam menjadi umat berwibawa, disegani dan dihormati oleh golongan atau kelompok lain. Sehingga dari sini dapat dilihat bahwa salah satu tujuan menolong orang lain adalah untuk membentuk Muslim yang kuat, kuat dalam rangka membentuk umat yang bahagia, sejahtera dan saling peduli satu sama lain.

b. Fungsi dan Ciri-ciri Humas

Fungsi humas dapat berhasil apabila berada langsung dibawah pimpinan tertinggi pada organisasi tersebut. fungsi humas untuk membangun dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara organisasi/pendidikan dengan masyarakat.

Lesly mengemukakan Fungsi humas dari segi pandangan seperti berikut:

- 1) Sarana bagi publik untuk menyatakan hasrat dan kepentingannya sehingga bisa dirasakan oleh institusi-institusi yang ada dalam masyarakat. Humas menafsirkan dan berbicara pada atas nama publik atas nama organisasi
- 2) Sarana untuk saling menyesuaikan antara institusi dan kelompok-kelompok untuk menjalin hubungan yang baik yang bermanfaat bagi publik.
- 3) Katup pengaman bagi kebebasan. Dengan menyediakan sarana yang bisa mengakomodasi publik. Tidak ada dasar untuk melakukan tindakan semena-mena.
- 4) Unsur penting dalam system komunikasi yang memungkinkan individu mendapatkan informasi tentang berbagai aspek yang berpengaruh pada kehidupannya.
- 5) Partisipasi humas dapat membantu mendorong kesadaran sosial organisasi.
- 6) Hubungan merupakan kegiatan yang universal. Humas berfungsi dalam semua aspek kehidupan. Setiap publik menjalankan prinsip-prinsip humas untuk mendapatkan penerimaan, kerja sama, atau

pengaruhinya orang lain maka ketika itu jugalah mulia berjalan.<sup>15</sup>

Jadi fungsi humas ialah mengatur berbagai kegiatan dalam bidang hubungan masyarakat serta sebagai wahana untuk membangun dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara lembaga pendidikan dengan masyarakat.

Berfungsi tidaknya humas dalam sebuah organisasi dapat diketahui dari ada atau tidaknya kegiatan yang menunjukkan ciri-cirinya:

- 1) Humas adalah kegiatan komunikasi dalam suatu organisasi yang berlangsung dua arah secara timbal balik. Pada jalur pertama komunikasi berbentuk penyebaran informasi oleh manajer sebagai pemimpin organisasi kepada *public*. Pada jalur kedua komunikasi berlangsung dalam bentuk penyampaian tanggapan atau opini *public* (*public opinion*) dari pihak publik kepada simanajer tadi. Dengan demikian komunikasi dua arah timbal balik itu berarti bahwa sang manajer harus selalu mengkaji, apakah informasi yang

---

<sup>15</sup> Yosaf Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), hlm. 24-25

disebarkan kepada publik itu diterima, dimengerti, dan dilaksanakan atau tidak.

- 2) Humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh manajemen suatu organisasi. Humas tidak mungkin dipisahkan dari manajemen. Humas sebagai pelembagaan kegiatan komunikasi dalam organisasi justru menunjang upaya manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Publik menjadi sasaran kegiatan humas adalah *public ekstern* dan *public intern*.
- 4) Oprasionalisasi humas adalah membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik dan mencegah terjadinya rintangan psikologi baik yang timbul dari pihak organisasi maupun dari pihak publik. Ciri humas dalam oprasionalisasi ada dua, yakni pertama membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik. Dan yang kedua mencegah terjadinya rintangan psikologis pada pihak publik. Istilah harmonis yang menjadi sifat hubungan yang harus dibina humas mengandung makna luas, yakni sikap menyenangkan, itikad baik, toleransi, saling

pengertian, saling mempercayai, saling menghargai, dan citra baik.

c. Tugas dan sasaran Humas

Tugas untuk humas masyarakat adalah:

- 1) Menyampaikan pesan atau informasi dasar sekolah secara tertulis atau visual. Kepada publiknya sehingga masyarakat memperoleh pengertian yang benar dan tepat mengenai sekolah tugas kegiatannya.
- 2) Melakukan studi dan analisis atau reaksi serta tanggapan public terhadap kebijakan dan langkah tindak sekolah, termasuk segala macam pendapat public yang mempengaruhi sekolah, memberikan informasi kepada pejabat (eksekutif) tentang publik *acceptant non acceptance* atau non acceptance atas cara-cara dan pelayanan sekolah kepada masyarakat.
- 3) Menyampaikan fakta-fakta pendapat kepada para pelaksana tugas guna membantu mereka dalam memberikan pelayanan yang mengesahkan dan memuaskan publik.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Sulistyono Rini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategidan Aplikasi*, (Jogjakarta, 2009), hlm. 153.

Adapun menurut buku publik relations karangan Col Coulson-Thomas sasaran dapat merupakan tambahan mengukuhkan yang lain, atau bertentangan dan saling melemahkan. Sasaran-sasaran dapat pula membentuk sebuah rantai, yang satu merupakan prasyarat untuk hasil yang lain, atau satu sama lain mungkin paralel<sup>17</sup>

d. Media Humas

Ada beberapa media yang dapat digunakan dalam hubungan sekolah dengan masyarakat:

1) Media Langsung

Yang tergolong kedalam media langsung adalah:

- a) Rapat- rapat formal yang diselenggarakan sekolah dengan mengundang disampaikan program sekolah dalam upaya peningkatan kegiatan dan mutu pendidikan.
- b) Pesan pendidikan, pada saat sekolah menampilkan prestasi dan kreasi para siswa sebagai sarana promosi sekolah.

---

<sup>17</sup> Col Coulson-Thomas, *Public Relations Pedoman Praktis Untuk RP*, (PT Bumi Aksara 2002), hlm. 74.

- c) Hari ulang tahun sekolah, pada peringatan HUT sekolah ini, hubungan kerjasama antar sekolah dengan orang tua, alumni dan masyarakat juga dapat digalang melalui acara yang melibatkan semua pihak.
  - d) Karyawisata, widyawisata gerak jalan dan sepeda santai bersama
  - e) Kunjungan rumah (*home visit*) untuk mengetahui lebih jauh tentang situasi rumah anak didik tertentu. Dengan demikian diharapkan bukan hanya guru sebagai orang tua kedua di sekolah tetapi juga orang tua sebagai guru kedua di rumah.
- 2) Media Tidak Langsung

Yang dimaksud dengan media tidak langsung disini adalah media tanpa tatap muka. Sekolah mengadakan hubungan dengan masyarakat meliputi:

- a) Media cetak berupa : bulletin atau majalah sekolah, Koran, brosur, leaflet atau booklet.

- b) Media elektronika: telepon, siaran radio, dan televise, vidio kaset, slide dan komputer.<sup>18</sup>

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini, sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian penting dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Situasi hubungan yang seperti itulah yang harus dibina oleh humas, baik antara organisasi dengan publik internal maupun dengan publik eksternal. Mengenai upaya pencegahan terjadinya rintangan psikologis, kegiatan humas adalah memantau atau mendeteksi gejala-gejala yang timbul, baik pada publik internal maupun publik eksternal. Begitu gejala negatif tampak, segera

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, ... hlm 364

ditangani untuk mencegah menjadi tindakan fisik yang apabila dibiarkan akan menghambat tercapainya tujuan organisasi.<sup>19</sup>

## **2. Partisipasi Masyarakat**

### **a. Pengertian Partisipasi Masyarakat**

Dalam kamus bahasa Indonesia, partisipasi adalah perihal turut berperan serta suatu kegiatan atau keikutsertaan atau peran serta. Menurut Dr. Made Pidata sebagaimana dikutip oleh Siti Irene Astuti Dwiningrum, partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan.<sup>20</sup> Jadi partisipasi merupakan keterlibatan mulai dari fisik, mental dan emosi untuk mendukung pencapaian tujuan suatu lembaga.

---

<sup>19</sup> Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikologis*, ...hlm, 24-25

<sup>20</sup> Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011), hlm 50

Masyarakat adalah kelompok warga Negara Indonesia non pemerintahan yang mempunyai perhatian dan perana dalam bidang pendidikan.<sup>21</sup>Sedangkan menurut Cohen dan Uphoff sebagaimana yang dikutip oleh Siti Irene Astuti Dwiningrum bahwa partisipasi dibedakan menjadi empat jenis yaitu:<sup>22</sup>

- 1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kata sepakat tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama.
- 2) Partisipasi dalam pelaksanaan program merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan, maupun tujuan

---

<sup>21</sup> Undang- undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), ( Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2003), hlm, 12.

<sup>22</sup> Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan, ...*hlm, 61-62.

- 3) Partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi ini tidak terlepas dari kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Dari segi kualitas maupun kuantitas dari hasil program akan ditandai dengan adanya peningkatan *output*, sedangkan dari segi kualitas dapat dilihat seberapa besar prosentase keberhasilan program yang dilaksanakan, apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- 4) Partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau ada penyimpangan.

Masyarakat mempunyai peran yang besar dalam pelaksanaan pendidikan nasional. Peran masyarakat itu antara lain menciptakan suasana yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan nasional, ikut menyelenggarakan pendidikan non pemerintah (swasta), membantu pengadaan tenaga, biaya, sarana dan prasarana, menyediakan lapangan kerja,

membantu mengembangkan profesi baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>23</sup>

### **3. Ruang Lingkup Manajemen Hubungan Masyarakat**

#### **a. Perencanaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat**

Pada pembahasan ini akan membahas beberapa aspek perencanaan secara umumnya, banyak perencanaan berhasrat untuk menjembatani kesenjangan antara situasi yang actual dengan apa yang seharusnya diharapkan. Rencana pangsa *public relation* keuangan, misalnya, akan berusaha menjembatani kesenjangan diantara bagaimana reputasi keuangan perusahaan dilihat dari kaca mata sekarang dan bagai mana keinginan manajemennya. Perusahaan mungkin dipandang sebagai secara berlebihan moderen atau “Victorian, atau kombinasi dari semua. Pada tahap perencanaan ini bisa dibahas dua tahap rencana, rencana strategis dan rencana oprasional

- 1) Rencana strategis adalah rencana yang strategis bisa menelan waktu lebih dari lima tahun untuk

---

<sup>23</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKDK* (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), hlm. 59

memberikan bagi gagasan organisasi mengenai bagaimana organisasi dapat berjalan menentukan tingkat kebutuhan yang dapat diukir<sup>24</sup>

- 2) Rencana Oprasional adalah rencana dua bulan untuk mendatangkan, tentu saja menuntut pembiayaan yang lebih detil dari pada rencana strategis, yang harus menggabungkan sasaran-sasaran ini harus dibuat prioritas dan di cocokkan dengan sumber-sumber daya intern dan ekstern yang ada.

Anggaran rencana oprasional juga harus dianalisis secara rinci, terutama mengenai tuntutan-tuntutan tertentu, dan uang. Rencana tersebut pula harus berisi mengenai aturan yang pokok seperti kemudahan akomodasi dan komunikasi serta mekanis, tipe, dan tingkat laporan. Pesan yang akan disampaikan lewat komunikasi, tentu saja yang relevan dengan masyarakat yang ditunjukkan. Karena itu penentuan kontinyuitas waktu dan detil saluran yang akan digunakan, harus ditetapkan dalam rencana oprasional, setelah disesuaikan dengan tuntutan sumber daya dan biayanya bentuk rencana

---

<sup>24</sup> Colin Coulson-Thomas, *Public Relations Pedoman Praktis Untuk RP*, hlm. 236-237.

operasional, dengan kolom-kolom terpisah, evaluasi pesan-pesan, saluran orang, biaya, dan metode dapat menjadi metode yang efektif untuk melaksanakan program yang kompleks.<sup>25</sup>

Pada tahap perencanaan ini petugas humas mempersiapkan segala berhubungan dengan tugasnya, meliputi bahan informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat, media yang akan digunakan maksud dan tujuan yang ingin dicapai, serta fasilitas yang dibutuhkan, antara lain , waktu, tempat, dan sarana petunjuklainnya. Pertama adalah mempersiapkan bahan informasi dengan cara mengumpulkan data atau bahan-bahan informasi, penting suatu instansi atau lembaga. Pada dasarnya data atau bahan di sekolah berkisar pada data sarana fisik, kepegawaian, kesiswaan pelaksana kurikulum sekolah, serta hambatan atau belajar siswa, kondisi sekolah, serta hambatan atau berbagai persoalan yang sedang dihadapi.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Col Coulson-Thomas, *Public Relations Pedoman Praktis Untuk RP*, hlm. 238-239

<sup>26</sup> B. Suryo Subroto, *Humas dalam Dunia Pendidikan*, hlm. 4-5.

Adapun sebelum melakukan kegiatan humas, petugas harus menyiapkan dan menguasai seluruh datamengenai hal-hal tersebut diatas. Data yang dipilih tentu saja data yang memiliki relevansi dengan tema, maksud, dan tujuan kegiatan humas yang akan dilakukan sekolah. Tanpa penguasaan bahan informasi yang bersangkutan, dikhawatirkan petugas humas akan berhenti dan tidak bisa berbicara dengan masyarakat.<sup>27</sup>

Sedangkan langkah kedua adalah menentu media yang akan digunakan. Terdapat dua kemungkinan yang dapat dipilih, yakni media cetak dan media elektronik. Misalnya televise, filem, slide dan radio. Akan tetapi ada juga kegiatan humas yang tidak memerlukan media seperti kegiatan langsung bertatap muka.<sup>28</sup>

Namun jika merujuk kepada Firman Allah SWT dalam surat al-maidah ayat ke dua adalah.

---

<sup>27</sup> B. Suryo Subroto, *Humas dalam Dunia Pendidikan*, hlm. 5.

<sup>28</sup> B. Suryo Subroto, *Humas dalam Dunia Pendidikan*, hlm. 5.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعُدْوَانِ

dan tolong menolonglah kamu dalam  
(mengajarkan) kebajikan dan takwa (Al-  
Maidah ayat:kedua).<sup>29</sup>

Berdasarkan pada ayat diatas bahwa disuruh  
tolong menolong sesama manusia dalam hal yang  
baik. Sehubungan dengan hubungan masyarakat  
dalam perencanaan. Pelaksanaan dan evaluasi hal  
tersebut ini demi kebaikan masyarakat yang di  
peneliti oleh penulis.

b. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam  
Meningkatkan Partisipasi Masyarakat.

Pelaksana sebagai kebijaksanaan  
merupakan tanggung jawab setiap anggota  
organisasi, dalam penting bahwa semua anggota

---

<sup>29</sup> AL-Qur'an karim, surat Al-maidah ayat 2

suatu organisasi memahami kebijaksanaan organisasi tersebut secara jelas dan mampu mengungkapkannya dalam tidak dengan semangat yang terdapat pada kebijaksanaan yang dimaksudkan.<sup>30</sup>

Pelaksanaan kegiatan humas pada lembaga pendidikan untuk membina hubungan ke dalam dan ke luar, ini terdiri dari dua yaitu, pelaksanaan kegiatan humas di dalam dan pelaksanaan kegiatan humas ke luar. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan kegiatan humas secara Internal (kedalam/dosen, guru, karyawan dan mahasiswa). Pelaksanaan internal humas dalam hal ini dimaksudkan untuk menjalin hubungan lembaga pendidikan, khususnya PT, yaitu hubungan antara pemimpin dan karyawan, dosen atau guru, mahasiswa, hubungan antara sesama karyawan dan dosen yang masih dalam satu lingkungan PT itusendiri. Adapun kegiatan yang dilaksanakan

---

<sup>30</sup> Frazier Moore, *Hubungan Masyarakat Prinsip kasus dan Masalah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), hlm. 11

berkaitan dengan hubungan internal humas antara lain:

- a) Memberikan pengertian kepada semua warga lembaga sekolah agar memiliki keterampilan public relations.
  - b) Menciptakan komunikasi yang terarah dan efektif di lingkungannya.
  - c) Untuk mewujudkan komunikasi dalam semua informasi.
  - d) Menerbitkan berita kegiatan PT melalui media, warta jurnal atau bulletin humas.
  - e) Memonitor opini terhadap public internal yang berkembang terhadap lembaga.
  - f) Kegiatan tersebut bisa dimaksudkan apakah sekolah dari salah satu pertain warga ini bisa membuat lewat lembaga unit masing-masing pelaksana kegiatan humas secara keluar (masyarakat, lembaga instansi luar, media massa).
- 2) Pelaksanaan kegiatan humas Eksternal (keluar adalah mempererat hubungan dan memperlancar tugas-tugas harian sehingga menimbulkan hubungan yang harmonis.

Untuk mewujudkan suasana yang harmonis para praktisi harus dapat membina hubungan yang terarah dan efektif kepada semua pihak dengan di dasari rasa keluarga. Pelaksanaan kegiatan humas secara eksternal dilaksanakan dengan tujuan mempererat hubungan dengan masyarakat atau instansi diluar lembaga PT, ini dimaksudkan citra yang positif tentang lembaga pendidikan sehingga masyarakat memberikan kepercayaan kepada lembaga tersebut. Dan kegiatan humas di antara lain:

- a) Memperkenalkan kegiatan yang akan dan sedang diselenggarakan lembaga pendidikan kepada masyarakat.
- b) Mensosialisasikan kepada masyarakat secara intensif tentang kebijakan yang berkaitan dengan akademis, keuangan dan sebagai berikut:
  - (1) Menulis semua kegiatan di lingkungan lembaga pendidikan melalui media setiap minggu dikirim ke media cetak dan elektronik di daerah tersebut.

- (2) Menerbitkan warta, tujuan kegiatan actual di lingkungan lembaga pendidikan.
- (3) Menerbitkan berita dan kegiatan di lingkungan lembaga pendidikan Amelalui media internet.
- (4) Mengadakan persiapan yang diperlukan untuk menyampaikan kebijakan baru lembaga –lembaga pendidikan atau menyampaikan informasi lain yang perlu diketahui oleh masyarakat luas<sup>31</sup>
- (5) Mempertahankan nama baik lembaga pendidikan dengan mempersiapkan bahan informasi yang jujur dan objektif.
- (6) Memonitoring sikap masyarakat, kebutuhan dan kepentingan masyarakat.
- (7) Memonitor sikap masyarakat, kebutuhan dan kepentingan masyarakat

---

<sup>31</sup> Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: 2010), hlm. 96-98

salah satu cara dengan memonitoring sikap dan opini masyarakat di media massa.<sup>32</sup>

c) Evaluasi dalam Meningkatkan Partisipasi Humas Masyarakat

Partisipasi humas sering memiliki pengertian yang tidak sama mengenai apa yang di sebut dengan evaluasi kehumasan. Evaluasi kehumasan terkait dengan pertanyaan bagaimana menilai suatu program kehumasan apakah humas sudah berhasil atau belum apa criteria yang digunakan untuk menilai program humas hanya dilihatdari jumlah penghargaan pujian yang diterima bagian humas. Misalnya, bagian humas banyak menerima pujian atau penghargaan dari pihak eksternal, maka berarti program yang telah dijadikan dinilai berhasil. Keberhasilan program humas juga dilihat dari pujian yang diberikan pimpinan perusahaan. Keberhasilan suatu program juga kerap hanya dilihat dari banyaknya liputan atau ekspo media massa terhadap perusahaan.

---

<sup>32</sup> Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas.....*,hlm. 96-98

Bagaimanakah menentukan keberhasilan suatu program kehumasan? Pendapat lain menilai keberhasilan humas biasa dilihat hanya dari jumlah penghargaan, pujian atau liputan media massa. Sebenarnya berbagai penilaian tersebut mewakili berbagai tingkatan yang berbeda dari suatu evaluasi program kehumasan yang dapat dibagi atas tiap tahap utama yaitu evaluasi tahap perencanaan, evaluasi tahap pelaksanaan dan evaluasi tahap dampak atau efek.<sup>33</sup>

Adapun secara lengkap tahap Evaluasi humas sendiri atas penilaian atas seluruh kegiatan sebagai berikut:

- 1) Evaluasi kelengkapan informasi latar belakang yang digunakan untuk mendesain program.
- 2) Evaluasi kesesuaian antara sisi pesan dan kegiatan yang dilakukan.
- 3) Evaluasi kualitas pesan dan kegiatan penyampaian pesan.

---

<sup>33</sup> Morissan, *Manajemen Public Relations Strategi Manjadi Humas Profesional*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), hlm. 225-226.

- 4) Evaluasi jumlah pesan yang dikirim ke media massa serta kegiatan atau yang sudah dirancang.
- 5) Evaluasi jumlah khalayak menerima jumlah khalayak yang mengetahui kegiatan humas.
- 6) Evaluasi jumlah khalayak menerima jumlah khalayak yang mengetahui kegiatan humas.
- 7) Evaluasi jumlah khalayak yang memberikan perhatian terhadap pesan yang di kirimkan atau kegiatan yang dilaksanakan.
- 8) Evaluasi jumlah khalayak berubah pendapat.
- 9) Evaluasi jumlah khalayak yang berubah sikap.
- 10) Evaluasi jumlah khalayak bertingkah lakuseseuai keinginan.
- 11) Evaluasi jumlah khalayaka yang mengulangi tingkah laku tersebut.
- 12) Evaluasi perubahan sosial dan budaya.<sup>34</sup>

Adapun evaluasi menurut buku Dasar-dasar Publik Relations adalah setiap kegiatan dan secara keseluruhan. Mengapa hal tersebut baik atau tidak? Atau kembalikannya, kenapa tidak baik? Pengalaman

---

<sup>34</sup> Morissan, *Manajemen Public Relations Strategi Manjadi Humas Profesional*, hlm. 226-227.

ini akan sangat berharga untuk kegiatan yang dilakukan di masa mendatang.

Penentuan sumber informasi merupakan langkah pertama dalam membuat keputusan untuk membuat perencanaan. Berikut ini langkah-langkah menganalisis informasi sampai dengan suatu keputusan pengumpulan data/ menganalisis informasi

- 1) Mempertimbangkan dengan berbagai alasan, menganalisis peraturan dengan memperhatikan segala argumentasi
- 2) Ditentukan suatu keputusan dengan menentukan sebagai alternative.
- 3) Aksi dilakukan sesuai dengan fungsi PR.
- 4) Dalam proses tidak mungkin meluas hanya memperhatikan salah satu faktor, tetapi satu dengan yang lain senantiasa terkait.<sup>35</sup>

Tetapi suatu evaluasi tidak dapat dikatakan baik tanpa memberikan penilaian atas masing-masing tingkat sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Maria Assumpta Rumanti, *Dasar-dasar Public Relation*, (PT Grasindo: Jakarta: 2005), hlm. 273.

- 1) Evaluasi telah persiapan memberikan penilaian atas kuasa informasi dan kecukupan informasi secara perencanaan strategis yang telah dilakukan. Evaluasi tahap perencanaan pada saat praktisi humas merencanakan programnya, maka ia harus membuat suatu laporan analisis situasi, namun suatu informasi vital terkadang luput dari pengamatan sehingga tidak termuat dalam laporan analisis situasi tersebut. Hal ini menyebabkan praktisi humas tidak mendapat cukup dukungan informasi latar belakang ketika merencanakan programnya. temuan ini menjadi bagian dari langkah pertama riset evaluasi yang dengan riset terhadap kecukupan informasi latar belakang. Pada bagian ini harus diteliti apakah ada khalayak sasaran yang luput dari perhatian atau belum terjangkau? Apakah terdapat asumsi yang keliru atas khalayak sasaran? Apakah ada wartawan yang meminta keterangan namun keterangan tidak diperoleh dari materi yang tersedia? Apakah seluruh pihak yang terkait dengan masalah telah bisa diidentifikasi? Pada intinya evaluasi tahap pertama ini adalah untuk menilai kecukupan atau kelengkapan penggumpulan informasi atau kegiatan

intelijen yang akan digunakan dalam proses selanjutnya.

- 2) Evaluasi tahap pelaksanaan melalui kelengkapan taktik dan cukupan usaha yang telah dilakukan. Evaluasi program humas paling sering dilakukan untuk menilai tahap implementasi. Penelitian menilai berbagai kegiatan yang telah dilakukan seperti menghitung jumlah publikasi yang telah dicetak jumlah siaran pers yang telah disebar: jumlah artikel mengenai organisasi atau perusahaan yang muncul di media masa, jumlah iklan komersial dan/atau iklan layanan masyarakat yang ditayangkan.
- 3) Evaluasi terhadap dalam memberikan penilaian atas efek yang dihasilkan dari suatu program kehumasan yang dihasilkan dari suatu program kehumasan yang telah dilaksanakan.

Pengukuran efek mencatat seberapa jauh hasil yang telah dicapai untuk masing-masing target khalayak maupun keseluruhannya sebagaimana yang dinyatakan dalam tujuan program. Criteria khusus untuk mengevaluasi efek program haruslah secara jelas dinyatakan dalam tujuan yang akan memandu

persiapan program dan pelaksanaan. Kebanyakan program humas terdiri atas kegiatan pengiriman pesan guna meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan pemahaman khalayak, baik khalayak internal maupun eksternal.

#### **4. Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat**

##### **a. Konsep Partisipasi Masyarakat**

Masyarakat memandang sekolah (lembaga pendidikan) sebagai cara yang meyakinkan dalam membina perkembangan siswa dan mahasiswa, karena itu masyarakat berpartisipasi dan setia kepadanya untuk mengikutsertakan warga masyarakat ini dalam pembangunan pendidikan di sekolah sudah sepatutnya para manajer pendidikan melalui tokoh-tokoh masyarakat aktif menggugah perhatian mereka. Para manajer dapat mengundang para tokoh ini untuk membahas bentuk-bentuk kerja sama dalam meningkatkan pendidikan. Dalam pertemuan ini mereka akan mengadu pendapat, bertukar pikiran, untuk menemukan alternatif-alternatif peningkatan pendidikan. Keputusan

diambil secara musyawarah untuk memperoleh alternatif yang terbaik.

Komunikasi tentang pendidikan kepada masyarakat tidak informasi verbal saja. Informasi ini perlu dilengkapi dengan positif tentang pendidikan di kalangan mereka. Masyarakat pada umumnya menginginkan bukti nyata sebelum mereka memberi dukungannya terhadap sesuatu. Begitu pula hanya dengan pendidikan, mereka juga ingin meminta bukti. Hal ini perlu diusahakan oleh para manajer pendidikan, misalnya lewat pameran setahun sekali.

Buktinya yang lain yang sudah dilakukan yang dapat meningkatkan citra masyarakat terhadap lembaga pendidikan ialah kemampuan para siswa menjawab pertanyaan dalam acara cepat tepat dalam televisi, piagam-piagam yang diserahkan kepada beberapa siswa sebagai bukti kemampuan mereka dalam bidang-bidang tertentu, dan berbagai penemuan baru oleh para siswa/siswi dalam bidang-bidang tertentu. Inilah beberapa faktor yang ikut membuat warga masyarakat berpartisipasi aktif dalam pembangunan pendidikan di sekolah. Yang

paling menarik bagi masyarakat adalah bila lembaga pendidikan itu sanggup mencetak lulusan yang siap pakai.<sup>36</sup>

Masyarakat merupakan sumber daya pendidikan yang tiada bandingnya bagi satuan pendidikan. Hal ini dapat kita lihat pada beberapa tidak meneruskan program-program pendidikannya karena tidak mendapat dukungan dari masyarakatnya. Namun jika rujuk kepada Firman Allah SWT dalam surat al-zukhruf ayat 32 berbunyi :

أَمْ يَفْسُمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي  
الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ  
بَعْضًا سَخِرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ ٣٢

*“Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat tuhanmu? Kamilah yang menentukan penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meningkatkan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian yang lain, dan rahmat tuhanmu lebih baik dari pada apa yang*

---

<sup>36</sup>Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*,  
(Jakarta, 2004), hlm. 185-186

*mereka kumpulkan (Surat Al-zukhruf ayat 32)*<sup>37</sup>

Di dalam Q.S. Al-zukhruf: 32 perbedaan tersebut bertujuan agar mereka saling memanfaatkan (sebagian mereka diperoleh manfaat dari sebagian yang lain) sehingga dengan demikian semua saling membutuhkan dan cenderung berhubungan dengan yang lain.

Oleh karena itu hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan suatu proses komunikasi yang harmonis. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengertian masyarakat akan kebutuhan dan kegiatan yang diselenggarakan di sekolah. Dengan mengetahui kebutuhan dan kegiatan sekolah tersebut, masyarakat terdorong untuk bersedia bekerja sama dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas tetapi tetap mengacu pada kualitas.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup>AL-Qur'annul karim, Suratul al- Zukhruf ayat 32.

<sup>38</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 235.

Partisipasi masyarakat tersebut kemudian di lembaga bentuk dewan pendidikan dan komitmen sekolah. Dewan pendidikan adalah lembaga mandiri yang beranggotakan berbagai unsur masyarakat yang peduli terhadap pendidikan sedangkan komite sekolah adalah lembaga yang terdiri dari unsure orang tua, komunitas, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan. Dewan pendidikan berperan dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan, dengan memberikan sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan dalam tingkat nasional, professional, dan kabupaten yang tidak mempunyai hubungan historis, sedangkan peningkatan mutu pelayanan di tingkat satuan pendidikan dan peran tersebut menjadi tanggung jawab komite sekolah.<sup>39</sup>

b. Fungsi dan Tujuan Partisipasi Masyarakat

Menurut undang-undang tahun 2013 tentang organisasi kemasyarakatan Bab 1 ketentuan umum Pasal, yang dimaksud dengan Organisasi Kemasyarakatan yang selanjutnya disebut Ormas

---

<sup>39</sup> Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 61

adalah organisasi yang dikirakan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam membangun demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Sedangkan menurut pendapat berikut ini fungsi partisipasi masyarakat adalah sebagai asset Negara. Suatu Negara tak akan tercipta bila tidak ada masyarakatnya. Untuk menjalankan perannya itu, komite sekolah memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- 2) Melakukan kerja sama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- 3) Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.

- 4) Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai:
  - a) Kebijakan dan Program Pendidikan.
  - b) Kriteria Kinerja Satuan Pendidikan.
  - c) Kriteria Tenaga Kependidikan.
  - d) Kriteria Fasilitas Pendidikan.
  - e) Hal-hal yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan.
- 5) Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guru mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
- 6) Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- 7) Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program dan penyelenggaraan di satuan.<sup>40</sup>

Ditinjau dari kepentingan sekolah, pengembangan penyelenggaraan hubungan sekolah dan masyarakat bertujuan untuk:

---

<sup>40</sup><http://www.Min2tbalai.com/2014/07Pedoman-dan-contoh-pengisian-ijazah.html>.11;18 WIB.

- 1) Memelihara kelangsungan hidup sekolah.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan.
- 3) Memperlancar proses belajar mengajar.
- 4) Memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksanaan program sekolah.

Sedangkan ditinjau dari kebutuhan masyarakat itu sendiri, tujuan hubungannya dengan sekolah adalah untuk:

- 1) Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam bidang mental spiritual.
- 2) Memperoleh bantuan sekolah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
- 3) Menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan masyarakat.

- 4) Memperoleh kembali anggota-anggota masyarakat yang makin meningkat kemampuannya.<sup>41</sup>

c. Jenis-jenis Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan fungsi dan tujuan di atas dapat dikemukakan jenis-jenis partisipasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Partisipasi buah pikiran, yaitu menyumbangkan ide/gagasan, pendapat, pengalaman untuk keberlangsungan suatu kegiatan.
- 2) Partisipasi tenaga, dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan, pertolongan bagi orang lain, partisipasi spontan atas dasar sukarela.
- 3) Partisipasi harta benda, menyumbangkan materi berupa uang, barang dan penyediaan sarana atau fasilitas untuk kepentingan program.
- 4) Partisipasi keterampilan, yaitu berupa pemberian bantuan skill yang dia miliki untuk perkembangan program.

---

<sup>41</sup> Mulyo, *Manajemen Administrasi dan Organisasi*

- 5) Partisipasi sosial yaitu keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan sosial demi kepentingan bersama.

Sedangkan menurut pendapat dengan Dusseldorf dalam Mardikanto (1988) yang menjelaskan partisipasi sebagai berikut:

Partisipasi bebas, yaitu peran serta yang dilandasi rasa sukarela yang bersangkutan untuk mengambil bagian dalam suatu kegiatan. Partisipasi bebas dapat dibedakan dalam:

- 1) Partisipasi spontan, yaitu peran serta yang tumbuh secara spontan dari keyakinan atau pemahaman sendiri, tanpa ada pengaruh yang diterima dari pihak lain.
- 2) Partisipasi terinduksi, yaitu apabila peran serta seseorang tumbuh karena. Terpengaruh oleh bujukan atau ajakan dari pihak lain. Partisipasi terinduksi dapat dibedakan lagi menurut pihak-pihak yang mempengaruhinya yaitu:
  - (1) pemerintah atau kelompok atau organisasi sosial yang diikutinya,

(2) lembaga sukarela di luar masyarakat itu sendiri.

(3) seseorang individu atau lembaga sosial setempat.

Adapun pelaksanaan, peran serta masyarakat, dapat dibedakan kedalam:

- 1) Oleh hukum atau peraturan, yaitu keikutsertaan dalam suatu kegiatan yang diaktor oleh hukum atau peraturan yang berlaku yang bertentangan dengan keyakinan atau pendiriannya sendiri, tanpa harus memerlukan persetujuan terlebih dahulu.
- 2) Partisipasi pelaksanaan karena keadaan sosial ekonomi, peran serta ini dapat disamakan dengan partisipasi bebas karena yang berperan sama sekali tidak memperoleh tekanan atau paksaan secara langsung dari siapapun juga untuk berperan serta. Tetapi jika ia berperan serta dalam kegiatan tertentu, maka ia akan menghadapi tekanan ancaman atau bahkan yang akan mengancam hidupnya.
- 3) Partisipasi karena kebiasaan. Suatu bentuk peran serta yang dilakukan karena kebiasaan setempat,

seperti kebiasaan-kebiasaan karena jenis kelamin, ras, agama atau kepercayaan.<sup>42</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka bermaksud mengadakan penelahan terhadap bahan-bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikajibeberapa hasil penelitian yang mempunyai relevan dengan skripsi yang peneliti bahas, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh M. Ahsin Manshur Program Strata 1 Strata IAIN Walisongo Semarang (2011) yang berjudul “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Sekolah di Madrasah Aliyah Mu’allimat Rembang”, skripsi ini membahas tentang partisipasi masyarakat dalam bentuk pengambilan keputusan, pelaksanaan program, pengambilan

---

<sup>42</sup> <http://hendhisca.blogspot.com/2013/02/jenis-partisipasi-masyarakat.html> 22.6.WIB

manfaat dan evaluasi.<sup>43</sup>Berdasarkan penjelasan diatas bahwa penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu meneliti Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.Lalu yang menjadi titik perbedaannya adalah pengambilan lokasi penelitian.M.Ahsin Manshur melakukan penelitian di MA Aliyah Mu'allimat Rembang.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hanafi Program Strata 1 UIN Walisongo Semarang (2015) yang berjudul “Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Masyarakat sekitar di MTs Darussa’adah, Bulus, Pertahanan, Kebumen,” dalam skripsinya menjelaskan bahwa strategis manajemen humas dalam meningkatkan animo masyarakat sekitar yang diterapkan mencakup dua macam yaitu public intern (warga sendiri) dan menjalin hubungan yang harmonis kepada publik eksternal (masyarakat umum).<sup>44</sup>Terdapat persamaan dengan penelitian

---

<sup>43</sup>M. Ahsin Manshur, ” *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Skolah di Madrasah Aliyah Mu'alimin Rembang,*” (Semarang: Fakultas Tarbiyah, 2011)

<sup>44</sup>Muhammad Hanafi, “*Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Sekitar*”, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015)

ini yaitu dalam pelaksanaan Manajemen Humas dalam meningkatkan partisipasi Masyarakat dan jenis penelitiannya deskriptif kualitatif. Serta merupakan penelitian lapangan. Namun ada titik yang membedakan yaitu fokus pada strategi manajemen humasnya

Penelitian yang dilakukan oleh Desy Fatmawati Program Strata 1 IAIN Walisongo Semarang (2014) yang berjudul “ Implementasi Humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang” skripsi ini membahas tentang proses pengelolaan komunikasi yang dilakukan oleh sekolah kepada masyarakat internal dan eksternal dengan tujuan untuk menambah pengertian kepada masyarakat tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah.<sup>45</sup>. adapun hasil penelitian tersebut pelaksanaan manajemen humasnya cukup baik dengan memanfaatkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia, jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan mengembangkan analisis SWOT untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen yang kemudian ditarik matriks SWOT diperoleh strategi SO, ST, WO, dan WT.

---

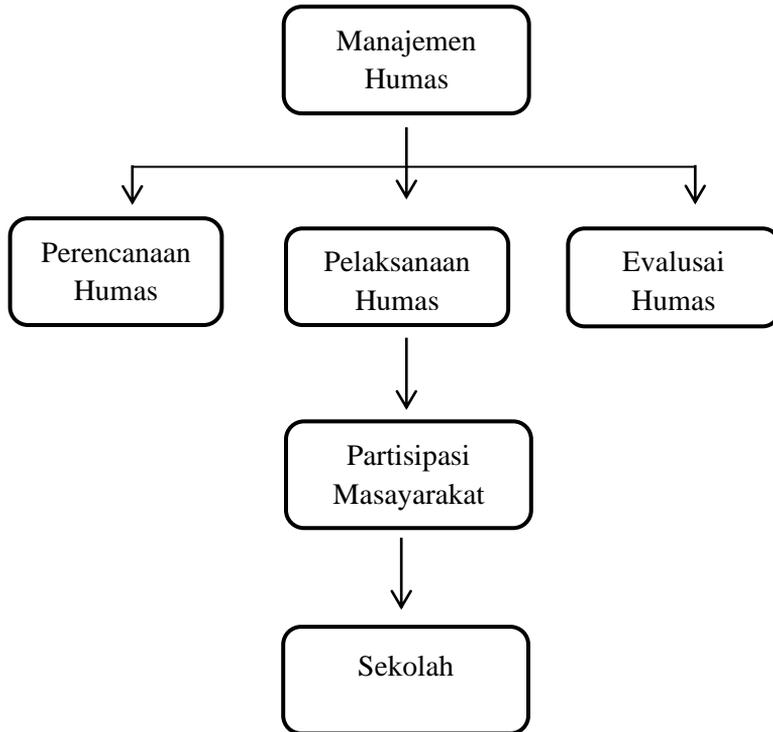
<sup>45</sup> Desy Fatmawati, “*Implementasi Manajemen Humas si SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang*”, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014)

Terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu Manajemen Humas dan jenis penelitian deskriptif serta merupakan penelitian lapangan. Namun ada titik perbedaan yaitu pada Manajemen Humasnya peneliti melalui POAC yang mengumpulkan datanya menggunakan wawancara, dan observasi terkait perencanaan (*planning*), organisasi (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*), program tersebut kemudian dijelaskan melalui analisis deskriptif.

### **C. Kerangka Berfikir**

Dalam penelitian ini, kerangka berfikir penelitian diawali dengan rendahnya partisipasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan/madrasah swasta. Sebagai masyarakat belum mengerti akan kewajiban, serta bentuk dan tata cara peran masyarakat terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa lembaga pendidikan perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitasnya sehingga memiliki daya saing serta mendapatkan partisipasi masyarakat sekitar. MA Darul Ma'arif Pringapus adalah salah satu madrasah swasta yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain di Ungaran. Untuk itu diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui

bagaimana partisipasi masyarakat yang diterapkan oleh MA Darul Ma'arif Pringapus dalam meningkatkan partisipasi masyarakat khususnya masyarakat sekitar madrasah, pada umumnya lembaga pendidikan pasti menerapkan manajemen humas.



Dengan demikian, diagram tersebut dapat dijelaskan bahwa manajemen humas meliputi perencanaan humas, pelaksanaan humas, evaluasi humas, ketiganya dilakukan

secara professional, sehingga mencapai hasil yang efektif dan efisien. Manajemen humas ini dijadikan sebagai langkah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi yaitu “jenis penelitian dengan faktor-faktor dalam lapangan.<sup>46</sup> Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.<sup>47</sup>

Penelitian ini mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MA DARUL MA'ARIF Pringapus.

---

<sup>46</sup> Neong Muhadjir, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), hlm. 176.

<sup>47</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 26.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah MA DARUL MA'ARIF Pringapus Ungaran. Sekolah tersebut terletak didalam komplek Lembaga Islam DARUL MA'ARIF Jl. Syekh Basyaruddin No 01 Pringapus. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 November 2019 sampai dengan tanggal 7 Desember 2019

## **C. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”.<sup>48</sup> Adapun sumber data dari penelitian menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diambil langsung tanpa perantara dari sumbernya.<sup>49</sup> Adapun teknik pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari adalah melalui

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet. 13, hlm. 129.

<sup>49</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 122.

wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka humas, tokoh masyarakat, dan wali murid, kemudian melalui pengamatan (observasi) dan dokumentasi.

2. Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumber.<sup>50</sup> Sedangkan sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber berupa data yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas. Seperti data dari buku-buku, dokumen-dokumen, atau catatan-catatan dan data lainnya.

#### **D. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada studi tentang manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang diterapkan di MA DARUL MA'ARIF Pringapus.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>50</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*:

## 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ciri utama dari wawancara adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antar pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee).<sup>51</sup>

Wawancara adalah salah satu mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan. Ciri-ciri utama wawancara adalah dengan berkomunikasi langsung dan bertatap muka antara pencari informasi, dengan narasumber, untuk memperoleh data dari informasi, peneliti menyusun wawancara dalam bentuk daftar pertanyaan wawancara yang disusun secara sistematis, penoman ini dibuat sebelum kegiatan wawancara berlangsung sehingga dapat berjalan lancar dan data tentang manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat MA DARUL MA'ARIF Pringapus menjadi lengkap karena telah

---

<sup>51</sup> Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,200), hlm 165

dipersiapkan sebelumnya. Ketika melaksanakan kegiatan wawancara, peneliti menyiapkan alat perekam suara untuk memudahkan peneliti menulis isi dari wawancara. Wawancara yang dilakukan ini meliputi:

- a. Wawancara dengan kepala sekolah Bapak Mansur Hidayat. Topik Manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, wawancara dilaksanakan pada hari Jum'at 6 Desember 2019.
- b. Wawancara dengan waka humas Bapak Muh Charis. Topik Manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, wawancara dilaksanakan pada hari Jum'at 6 Desember 2019.
- c. Wawancara dengan Tokoh masyarakat Bapak Muhammad Ansori. Topik Humas, wawancara dilaksanakan pada hari senin 9 Desember 2019.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>52</sup>

Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya peneliti menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, *checklist* yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.<sup>53</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi dengan secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan. Akan tetapi dengan penelitian tersebut peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati, tetapi dalam proses penelitian ini peneliti hanya sebagai pengamat. Dalam observasi ini peneliti mengamati secara tidak langsung bagaimana proses pelaksanaan manajemen humas yang ada di Madrasah. Penelitian ini menggunakan wawancara

---

<sup>52</sup>Kholid Narbuko dan Abu Acmadi, "*Metodologi Penelitian Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian*

<sup>53</sup>Sukardi, "*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 78-79.

bebas dan dipimpin dimana peneliti membawa sederetan pertanyaan kepada informasi dan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka humas dan tokoh masyarakat sekitar Madrasah.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catata, transkrip, buku dan sebagai.<sup>54</sup>

Schatzman dan Strauss menegaskan bahwa dokumen historis merupakan bahan penting dalam penelitian kualitatif, Menurut mereka sebagai bagian dari metode lapangan, penelitian dapat menelaah dokumen historis dan sumber-sumber sekunder lainnya untuk menjelaskan sebagai aspek situasi tersebut.<sup>55</sup> Dari uraian diatas dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dan menganalisa arsip-arsip tertulis dan laporan kegiatan siswa yang dimiliki Madrasah

---

<sup>54</sup> H. Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. 1, hlm. 112.

<sup>55</sup> Deddy Mulyaan, *Metodologi Penelitian Kualitatif F ( Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 195-196.

seperti profil Sekolah, visi dan misi, struktur kepengurusan, keadaan personel, sarana dan prasarana yang ada di madrasah, program kerja yang di laksanakan bidang humas.

#### **F. Uji Keabsahan data**

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai penguji keabsahan data yang diperoleh kepada beberapa sumber, metode dan waktu.

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan untuk informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sedangkan triangulasi metode terdapat dua strategi yaitu: pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Penggunaan dua triangulasi tersebut berupaya agar data yang didapat lebih akurat. Misalnya bertanya tentang pertanyaan yang sama pada subjek penelitian yang berbeda menggunakan teknik pengumpulan data

yang berbeda, sehingga data yang diperoleh menjadi akurat dan kredibel.

Triangulasi data pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data berasal dari wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, waka humas .

Data wawancara tersebut kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian. Selanjutnya metode ini digunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara faktual untuk mengetahui penerapan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MA DARUL MA'ARIF.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang

penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>56</sup>

Lebih jelas lagi, teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti adalah teknik analisis data model interaktif milik Miles & Huberman yang meliputi: tahap pengumpulan data, reduksi data, display/penyajian data, kesimpulan/verifikasi.

#### 1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti baik sebelum penelitian, pada saat penelitian dan bahkan diakhiri penelitian. Pada awal penelitian, peneliti melakukan riset yang sebenarnya guna mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya, yaitu mengenai Manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2014), hlm. 248

masyarakat di MA DARUL MA'ARIF Pringapus yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

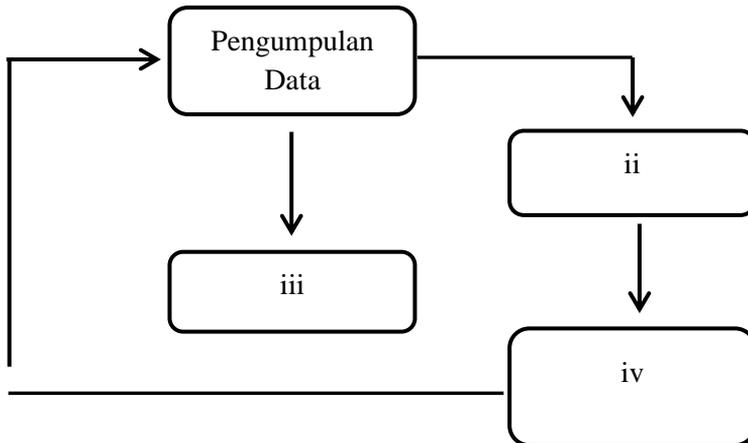
### 3. Display Data

Setelah semua data telah diformat berdasarkan instrument pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan (*script*) langkah selanjutnya adalah melakukan display data. Display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut kedalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana.

### 4. Kesimpulan/ Verifikasi

Kesimpulan/ Verifikasi merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif milik Miles dan Huberman. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap apa dan bagaimana dari temuan penelitian tersebut.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif model Miles & Huberman sebagaimana dikutip oleh Amri Darwis seperti gambar dibawah ini.<sup>57</sup>



Model ini menjelaskan bahwa reduksi data dan penyajian data atau display data memperhatikan hasil data yang diperoleh pada saat pengumpulan data. Kemudian hasil dari reduksi data dan penyajian data (display data) digunakan untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini, data-data hasil

---

<sup>57</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Paradigma Islam*....hlm.143.

observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk menyajikan data atau menginterpretasikannya sehingga didapatkan analisis tentang manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, kemudian kesimpulan ditarik berdasarkan data tersebut.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan mengenai Studi tentang Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MA DARUL MA'ARIF Pringapus, menggunakan berbagai cara dalam memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun cara pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **1. Profil MA DARUL MA'ARIF Pringapus**

##### **a. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MA DARUL MA'ARIF Pringapus**

Keberadaan Madrasah Aliyah DARUL MA'ARIF Pringapus merupakan tindak lanjut dari program pengembangan lembaga yang dikelola oleh Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlotul Ulama (NU) Kabupaten Semarang dan ditunjukkan sebagai media bagi anak-anak yang berkeinginan melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi yang berdiri.

Sebelumnya telah mendirikan Madrasah Tsanawiyah DARUL MA'ARIF Pringapus yang terletak tepat dibelakang MA DARUL MA'ARIF dan bersampingan dengan Masjid besar Masjid Basyaruddin

Pringapus. Berdasarkan berbagai pertimbangan, animo masyarakat Pringapus untuk melanjutkan sekolah anaknya yang dari MTs DARUL MA'ARIF dan masyarakat di luar Pringapus yang anaknya tinggal di pesantren yang tamat SMP/Mts sederajat dari daerahnya masing-masing, maka pada 28 Maret 1986 berdirilah Madrasah Aliyah MA DARUL MA'ARIF Pringapus. Letak Madrasah Aliyah DARULMA'ARIF berada di jalan Syekh Basyaruddin nomer 01 Pringapus, tepatnya di sebelah pasar Pringapus.<sup>58</sup>

Lembaga Sekolah MA DARUL MA'ARIF Pringapus berdiri pada Tahun 1964 yang terletak di Jalan Syekh Basyaruddin Nomer 01 Pringapus Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 50553. Tepatnya berada di belakang Masjid Basyaruddin dan di samping pasar Pringapus.

Berkat usaha dari beberapa pengurus akhirnya bapak Habib Hidayatullah memberikan Wakaf atas tanahnya seluas 770m<sup>2</sup> guna membangun sebuah gedung untuk menambah kepercayaan masyarakat, Madrasah Aliyah kemudian didaftarkan ke Departemen Agama dua tahun kemudian tepatnya pada tanggal 28 maret 1986

---

<sup>58</sup>Observasi di MA DARUL MA'ARIF Pringapus pada tanggal 06 Desember 2019.

secara resmi Madrasah Aliyah DARUL MA'ARIF Pringapus tercatat di Departemen Agama dengan status terdaftar dengan nomer Wk/5.d/132/Pgm/MA/1986.<sup>59</sup>

Untuk meningkatkan status Madrasah maka pada tahun 2016 dilaksanakan akreditasi dan terdaftar menjadi diakui di lembaga Sk Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah (BAN-5/M) Tanggal 26 Oktober 2016.

Usaha ini dilakukan pada masa kepala madrasah dijabat oleh bapak Nizar Ali, S. Pd, I. Sebelum bapak Nizar Ali, S. Pd.I menjadi kepala madrasah, Kepala madrasah dijabat oleh bapak H. Syaifuddin S. Pd (kepala madrasah aliyah pertama). Dengan urutan yang pertama menjabat kepala Madrasah Aliyah MA DARUL MA'ARIF, pertama bapak H. Syaifuddin S. Pd, I, Abdul Karim S.Pd, Nizar Ali, S.Pd, I., Mansur Hidayaat .M, Pd dari mulai tahun 2017 sampai sekarang.<sup>60</sup>

Sebagai tindak lanjut peningkatan status, yang awalnya hanya ada jurusan IPS. Pada Tahun pelajaran 2016/2017 dibuka jurusan Agama. Dengan demikian

---

<sup>59</sup>Dokumentasi sejarah singkat MA Darul MA'ARIF Pringapus, dikutip pada tanggal 6 Desember 2019

<sup>60</sup>Wawancara dengan bapak Mansur Hidayaat, M. Pd (kepala sekolah MA DARUL MA'ARIF Pringapus), pada tanggal 06 Desember 2019.

Madrasah Aliyah DARUL MA'ARIF Pringapus memiliki dua jurusan yaitu IPS dan AGAMA.<sup>61</sup>

Dan di MA DARUL MA'ARIF juga diadakan pelatihan-pelatihan di berbagai bidang yang bisa diikuti siswa di setiap Tahunnya:

1. Balai Latihan Kerja Industri Kab. Semarang
  - a. Otomotif sepeda motor
  - b. Menjahit Garment
  - c. Rias Pengantin
  - d. Salon
2. Pelatihan Kader IPNU dan IPPNU

Alumni Madrasah Aliyah tersebar di berbagai daerah, ada yang menjadi pegawai negeri, ada yang wiraswasta, pedagang, ustad, dan sebagainya. sebagian besar alumni melanjutkan ke berbagai perguruan tinggi umum, agama, negeri dan luar negeri.<sup>62</sup>

#### **b. Letak Geografi MA DARUL MA'ARIF Pringapus.**

---

<sup>61</sup>Dokumentasi sejarah singkat MA Darul MA'ARIF Pringapus, dikutip pada tanggal 6 Desember 2019

<sup>62</sup>Dokumentasi sejarah singkat MA Darul MA'ARIF Pringapus, dikutip pada tanggal 6 Desember 2019

Tempat yang jadi objek penelitian adalah MA DARUL MA'ARIF Pringapus, sekolah tersebut terletak di Jalan Syekh Basyaruddin Nomer 01 Pringapus Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 50553. Tepatnya berada di belakang Masjid Basyaruddin dan di samping pasar Pringapus. Telp. 024-69335611.

Disekitar Madrasah Aliyah terdapat kurang lebih 7 pondok pesantren. Diantara pondok pesantren tersebut antara lain pondok pesantren AL-Hidayaat, pon pes Al-hasan, pon pes yadayanu, pon pes Al-hikmah, pon pes Mambaul Qur'an, pon. Pes Roudhotul Furqon.

**c. Sarana dan Prasarana MA DARUL MA'ARIF Pringapus**

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan untuk menunjang pelajaran yang baik. Disamping sarana pendidikan yang rutin, seperti keperluan administrasi kantor dan alat-alat pengajar yang harus dipenuhi. Juga pengadaan dan penyempurnaan sarana fisik sekolah mendapat perhatian serius seperti ruang belajar, ruang kantor dan lain sebagainya. Adapun fasilitas yang ada di MA DARUL MA'ARIF Pringapus, yaitu:

- 1) Ruang kelas yang bersih dan nyaman

- 2) Pembelajaran menggunakan proyektor
- 3) Masjid
- 4) Perpustakaan
- 5) Lab. Komputer 24 jam
- 6) Free WIFI
- 7) Lapangan
- 8) Ruang Praktik Ketrampilan (Tata Busana dan Seni Budaya)
- 9) Ruang Guru
- 10) Ruang TU
- 11) Ruang UKS
- 12) Fasilitas Air bersih dan listrik

Semua biaya pengadaan sarana prasarana pendidikan tersebut berasal dari uang pangkal, infaq dari wali murid, dan sebagian dari SPP serta uang dari Yayasan

**d. Struktur Organisasi MA DARUL MA'ARIF Pringapus**

Struktur organisasi merupakan bagian penting dalam sebuah organisasi. Struktur ini berfungsi untuk pembagian tugas serta tanggung jawab tercapainya tujuan bersama. Adapun struktur organisasi di MA DARUL MA'ARIF Pringapus terlampir.

**e. Keadaan Guru, Siswa dan karyawan MA DARUL MA'ARIF Pringapus**

## 1. Keadaan guru dan Karyawan

Guru selain sebagai tenaga pendidikan, juga difungsikan sebagai wali kelas yang bertugas menata dan mengelolah kelas serta seluruh administrasi di kelas. Adapun jumlah tenaga pendidikan dan kependidikan di MA DARUL MA'ARIF Pringapus hingga saat ini berjumlah 20 orang guru dan karyawan. Terlampir



Gambar 1.1 Staf guru MA DARUL MA'ARIF Pringapus.<sup>63</sup>

## 2. Keadaan siswa

Siswa yang diterima di MA DARUL MA'ARIF Pringapus adalah siswa yang memiliki

---

<sup>63</sup>Dokumentasi Ma darul Ma'arif Pringapus dikutip pada tanggal 6 Desember 2019.

Ijazah dan SKHU MTs/ SMP/Paket B. Peserta didik yang terdaftar di MA DARUL MA'ARIF Pringapus merupakan anak-anak dari lingkungan sekolah, sampai saat ini jumlah siswa-siswi MA DARUL MA'ARIF Pringapus Tahun 2019/2020 adalah sebanyak 178 siswa, adapun pembagian :<sup>64</sup>

### **Data Siswa MA DARUL MA'ARIF Pringapus**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Kelas X	54
2	Kelas XI	56
3	Kelas XII	68
	Jumlah	178

Sedangkan prestasi yang pernah diraih antara lain:

- a) Juara II lomba murotal putra tingkat kabupaten
- b) Juara I lomba kompetisi sains madrasah ( KSM) tingkat kabupaten Semarang
- c) Juara I lomba Tilawah Qur'an tingkat kecamatan Pringapus

---

<sup>64</sup>Dokumentasi sejarah singkat MA Darul MA'ARIF Pringapus, dikutip pada tanggal 6 Desember 2019

- d) Juara II lomba Tausyiah tingkat kabupaten Semarang
- e) Juara II lomba Murotal putri tingkat kabupaten Semarang
- f) Juara III lomba PLTG putra tingkat kabupaten Semarang
- g) Juara III lomba SITAPA tingkat kabupaten Semarang
- h) Juara II LCTP atau SITAPA tingkat kabupaten Semarang
- i) Juara III lomba Bulu tangkis atau AKSIOMA tingkat kabupaten Semarang
- j) Juara harapan 1 olimpiade Matematika reoni akbar 2-3 mei 2009 tingkat kabupaten Semarang
- k) Juara III Murotal putra tingkat kabupaten Semarang



Gambar 1.3 deretan piala Prestasi MA Darul Ma'arif Pringapus.<sup>65</sup>

3. Visi, misi dan tujuan MA Darul Ma'arif Pringapus
  - a) Visi MA Darul Ma'arif

Madrasah Aliyah Darul Ma'arif mencetak kader yang taat terhadap ajaran islam, unggul dalam prestasi dan berakhlak mulia.
  - b) Misi MA Darul Ma'arif
    - 1) Meningkatkan sumber daya insane melalui pendidikan umum dan agama
    - 2) Membentuk karakter islami yang mampu mengaktualisasi diri ditengah masyarakat
    - 3) Mencetak kader yang berakhlak mulia serta berafiliasi ahlussunah wal jamaah an-nahdliyyah.
  - c) Tujuan MA Darul Ma'arif

Meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), dan CTL (*Contextual Teaching and Learning*), mengembangkan potensi akademi,

---

<sup>65</sup>Dokumentasi MA Darul MA 'ARIF Pringapus dikutip pada tanggal 6 Desember 2019

minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler, membudayakan perilaku Islami di lingkungan madrasah, meningkatkan prestasi akademi peserta didik sebagai bekal melanjutkan kependidikan mandiri.

## **2. Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MA DARUL MA'ARIF**

### **a. Perencanaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MA Darul Ma'arif Pringapus.**

Dalam membuat sebuah program perencanaan Madrasah menganalisis terlebih dahulu kebutuhan dan keinginan masyarakat, baik internal maupun eksternal. Menganalisis kebutuhan dan keinginan masyarakat internal dimaksud dengan kepala Madrasah, para guru, para pegawai dan siswa. Eksternal dimaksud dengan orang tua siswa, masyarakat sekitar Madrasah dan sekolah sekitar Madrasah. Hal-hal yang menganalisis adalah apakah pikiran-pikiran atau ide mereka berkenaan dengan masalah-masalah pendidikan di Madrasah dan menyampaikan idea tau gagasan kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Keberadaan humas di suatu lembaga akan mempermudah lembaga itu sendiri untuk bersosialisasi dalam melaksanakan semua kegiatan yang sudah ditetapkan oleh Madrasah. Perencanaan program humas di MA Darul Ma'arif ini dilakukan pada awal tahun, hal ini dijelaskan oleh

Merencanakan program-program kerja baik tahunan, semesteran, bulanan yang direncanakan dan yang telah disusun, dikordinasikan oleh kepala madrasah ataupun komite madrasah, dan madrasah menggunakan konteks kolegial, jadi semuanya punya proposal yang sama dalam bidang pembelajaran baik kepala madrasah, wakil kepala madrasah, wakil kepala bidang humas meskipun sebenarnya bukan ranah atau bagiannya wakil kepala khususnya dalam bidang humas.<sup>66</sup>

Dalam kutipan diatas menjelaskan bahwa MA Darul Ma'arif mengadakan rapat kerja pada awal tahun pembelajaran. Pada rapat kerja ini diikuti oleh semua para guru dan juga kepala MA Darul Ma'arif, untuk mempersiapkan segala kegiatan yang akan digunakan pada awal tahun pembelajaran baru, salah satu dari program yang mempersiapkan pada awal tahun adalah program kegiatan hubungan masyarakat. Program

---

<sup>66</sup>Wawancara dengan Bpk Muh Charis, S. Ag.(Waka Humas MA DARUL MA'ARIF Pringapus) pada tanggal 6 Desember 2019.

hubungan masyarakat yang direncanakan itu berdasarkan dari hasil analisis masyarakat, baik dari internal dan eksternal. Dengan menganalisis ini madrasah dapat mengetahui kebutuhan dan keinginan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan yang dikehendaki oleh masyarakat baik internal dan eksternal, dan juga masyarakat dapat mengetahui keadaan kegiatan-kegiatan yang ada di MA Darul Ma'arif. Hasil dari analisis ini Madrasah bisa menggambarkan untuk membuat suatu program perencanaan kegiatan yang berkaitan dengan hubungan masyarakat.<sup>67</sup>

Hal yang tersebut juga dijelaskan oleh bapak kepala Madrasah sebagai berikut:

Sekolah MA Arif kita ini ada kelebihan dan kelemahan. Kelebihan sekolah ini tidak seperti sekolah lain-lain sekolah dekat rumah siswa, alat bantu memadai dan lain lagi kalau kemahan seperti guru tidak professional dan gaji murah.<sup>68</sup>

Kutipan di atas menjelaskan bahwa MA Darul Ma'arif mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang dimiliki madrasah sebagai berikut: a) Berstatus madrasah unggulan, b) Lokasi strategi serta mudah

---

<sup>67</sup>Hasil Dokumentasi MA Darul MA'ARIF Pringapus dikutip pada tanggal 6 Desember 2019

<sup>68</sup>Wawancara dengan bapak Mansur Hidayaat, M. Pd (Kepala Sekolah MA DARUL MA'ARIF Pringapus), pada tanggal 6 Desember 2019

dijangkau, c) Sarana dan prasarana memadai, d) Memiliki kebebasan dalam mengatur kurikulum, e) Menerapkan sistem sehai penuh (*full-day*), f) Guru mempunyai kepedulian tinggi terhadap anak-anak.

Sedangkan kelemahan MA Darul Ma'arif sebagai berikut:

- a) Tingkat guru belum Profesional
- b) Sarana dan prasarana perlu ada penambahan.

Lain dari kelebihan dan kekurangan ada juga peluang dan tantangan yang ada didalam masyarakat.

Peluang dalam masyarakat sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan dan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan umumnya berbasis agama
- 2) Partisipasi dari orang tua belum begitu baik terhadap pelayanan pendidikan.

Partisipasi masyarakat yang dibutuhkan seperti berikut:

- 1) Partisipasi buah piker
- 2) Partisipasi tenaga dalam berbagai kegiatan
- 3) Partisipasi harta benda

Tantangan yang ada dalam masyarakat

- 1) Semakin rendahnya moral anak bangsa
- 2) Tantangan persaingan dalam penyelenggaraan pendidikan semakin tinggi.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup>Hasil Dokumentasi MA Darul MA'ARIF Pringapus dikutip pada tanggal 6 Desember 2019

Sehubungan dengan alasan yang dijelaskan diatas ketua bidang humas bahwa jenis-jenis partisipasi dan tantangan yang akan dilaksanakan di MA Darul Ma'arif sebagai mana yang di jelaskan bidang humas sebagai berikut:

Jenis-jenis partisipasi-partisipasi masyarakat yang dibutuhkan terkait dengan tujuan yang ada pada kegiatan sebagai berikut Partisipasi tenaga/fisik dalam berbagai kegiatan, Partisipasi ide/ pemikiran, Partisipai Dana.<sup>70</sup>

Dalam kutipan diatas menjelaskan bahwa sekolah MA DARUL MA'ARIF Pringapus merencanakan kegiatan humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai berikut:

- a. Partisipasi tenaga/fisik dalam berbagai kegiatan.
  - 1) Komite Sekolah selalu mengontrol pelaksanaan program sekolah. Lebih-lebih yang berkaitan dengan pengembangan bangunan sekolah, ketika pembangunan gedung berlangsung Komite sekolah sering datang kesekolah karena beliau selaku panitia pembangunan jadi merasa bertanggung jawab terhadap kesuksesan pembangunan tersebut.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup>Wawancara dengan bapak Muh Charis, S. Ag (Waka Humas MA DARUL MA'ARIF Pringapus), pada tanggal 6 Desember 2019

<sup>71</sup>Wawancara dengan bapak Mansur Hidayaat, M. Pd, (Kepala Sekolah MA DARUL MA'ARIF Pringapus), pada tanggal 6 Desember 2019.

- 2) Wali Murid yang menjadi tenaga kerja dibangunan gedung sekolah. Mereka juga merasa ikut berpartisipasi dalam kesuksesan pembangunan gedung tersebut, karena beliau merasa anaknya juga sekolah disitu, sehingga mereka senang jika sekolah anaknya gedungnya bagus.
  - 3) Bekerja sama dengan lembaga pendidikan TPQ dan lembaga kerja BLK (Belajar Latihan Kerja)
  - 4) Adanya keterlibatan dari masyarakat (bapak RT, Dan bapak RW) yang terjun langsung untuk keterlibatan dan keamanan siswa yang tinggal dan di pondok sekitar lingkungan sekolah.
- b. Partisipasi ide/Pikiran
- 1) Komite sekolah selalu memberikan pertimbangan terhadap semua rencana program agar semua program sesuai kebutuhan siswa dan tuntutan dunia kerja serta bisa diterima oleh wali murid karena pendanaannya terjangkau masyarakat.
  - 2) Orang tua yang berprofesi sebagai ustadz telah memberikan nasihat melalui kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI). Ketika mengisi ceramah beliau selalu menyampaikan pesan agar semuasiswa selalu amar ma'ruf nahi mungkar yaitu: dengan cara menjaga perilaku dan

perbuatan dari pengaruh lingkungan yang negative, untuk itu seluruh harus memahami benar-benar ajaran agama islam dan berusaha untuk mengamalkannya.

- 3) Usulan, masukan dan saran dari masyarakat sekitar agar sekolah mewajibkan siswa untuk lancar membaca Alqur'an 30 Juz sebelum lulus.
  - 4) Dalam peningkatan kompetensi guru agar diadakan seminar lokakarya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran dan pengembangan kurikulum.
  - 5) Masyarakat dari lembaga kepolisian telah menyumbangkan ide/pemikiran untuk ikut serta bertanggung jawab terhadap keselamatan anak ketika berkendara dengan sosialisasi verlalu lintas yang benar disampaikan dalam upacara bendera dengan pembinda upacaranya dari kepolisian.
- c. Partisipasi Dana.
- 1) Masyarakat khususnya wali murid. Partisipasi berbentuk sumbangan berupa pembayaran SPP setiap bulan yang didalamnya sudah meliputi dana pembiayaan pendidikan. Jumlah sebesat Rp. 80.000,-. Lalu ada dana tambahan jam pelajaran

untuk menghadapi ujian nasional (UN) bagi kelas akhir.<sup>72</sup>

- 2) Pemerintah. Sumbangan pemerintah berupa dana operasional sekolah (BOS) yang digunakan untuk pengembangan sekolah, peningkatan kualitas guru dan siswa, dan untuk bantuan SPP bagi siswa yang kurang mampu

Dari jenis-jenis partisipasi yang ada maka sekolah bisa mengolah tujuan sebagai mana yang dijelaskan oleh bapak Muh Charis sebagai berikut:

Tujuan dalam bidang humas adalah meningkatkan hubungan diantara sekolah dengan masyarakat dan mengetahui kebutuhan masyarakat.<sup>73</sup>

Kutipan diatas menjelaskan bahwa tujuan yang direncanakan humas di MA DARUL MA'ARIF Pringapus sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kerja sama antar warga Madrasah.

---

<sup>72</sup>Hasil observasi di MA DARUL MA'ARIF Pringapus pada tanggal 9 Desember 2019

<sup>73</sup>Wawancara dengan bapak Muh Charis, S. Ag (Waka Humas MA DARUL MA'ARIF Pringapus), pada tanggal 6 Desember 2019

- b. Meningkatkan kerja sama antara Madrasah dengan masyarakat sekitar sehingga masyarakat merasa memiliki dan tanggung jawab keberadaan Madrasah
- c. Meningkatkan kerjasama dengan tokoh-tokoh masyarakat, komite Madrasah sehingga bersama-sama berperan aktif dengan maju mundurnya Madrasah.
- d. Menjalin kerjasama dengan alumni.
- e. Menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat sekitar sehingga keamanan Madrasah dapat terpelihara dengan baik.
- f. Meningkatkan dan menumbuh kembangkan jiwa persaudaraan, kebangsaan dan persatuan.
- g. Bersama dengan BP/BK Menjalin hubungan dengan perguruan-perguruan tinggi untuk meningkatkan wawasan peserta didik.

Kegiatan yang dilaksanakan itu harus sesuai dengan keputusan dari rapat kerja. Hal ini dijelaskan oleh Waka Humas bapak Muh Charis sebagai berikut:

Sesuai dengan kerja tahunan biasanya kita rapat terlebih dahulu supaya sesuai bagian tanggung jawabnya seperti saya bidang Waka Humas mengadakan rapat rencana hasil usulan dari

masyarakat baik internal maupun eksternal yang kemudian disetujui dalam rapat.<sup>74</sup>

Kutipan diatas menjelaskan bahwa hasil dari rapat itu dapat menjadi keputusan dalam merencanakan program kegiatan, dalam membuat sebuah perencanaan humas mempertimbangkan hal-hal seperti berikut:

- a. Home Visit adalah bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik antara sekolah dengan orang tua kaitannya dengan perkembangan peserta didik.
- b. Kunjungan wali murid kesekolah adalah bertujuan supaya orang tua siswa lebih mengenal sekolah tempat putra-putrinya menerima ilmu serta saling mengenal lebih dekat antara orang tua peserta didik serta dengan kependidikan.
- c. Kunjungan sekolah lain adalah berfungsi untuk menjalin persahabatan dan meningkatkan silaturahmi serta kerja sama dengan lembaga eksternal.
- d. Promosi adalah mengenalkan keberadaan dan program, MA Darul Ma'arif kepada masyarakat.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup>Wawancara dengan bapak Muh Charis, S. Ag (Waka Humas MA DARUL MA'ARIF Pringapus), pada tanggal 6 Desember 2019

<sup>75</sup>Hasil Observasi di MA DARUL MA'ARIF Pringapus pada tanggal 9 Desember 2019

Dalam membuat sebuah perencanaan program harus menggambarkan terlebih dahulu apakah yang akan dilaksanakan. Dalam membuat suatu perencanaan program menggunakan langkah-langkah yang sudah terkonsep dan mempermudah proses pelaksanaannya.

Hal ini dijelaskan oleh Kepala sekolah sebagai berikut:

Langkah-langkah perencanaan yang dibuat menurut konsep-konsep tersebut yang digunakan humas adalah 5W+1H, What (apa yang harus dilaksanakan), Who (siapa yang melaksanakan), Where (dimana), When (kapan), Why (kenapa), How (Bagaimana).<sup>76</sup> Kutipan diatas menjelaskan bahwa sekolah membuat perencanaan lebih terkonsep dengan menggunakan 5W+1H.

Kegiatan apa yang harus dilakukan, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan, dimana melakukan kegiatan tersebut, kapan dilaksanakan, kenapa harus melaksanakan, bagaimana cara melaksanakannya. Program yang ditentukan humas untuk dilaksanakan tidak serta merta di tentukan begitu saja. Akan tetapi bagaimana respond an partisipasi masyarakat itu sendiri. 5W+1H yang dimaksud adalah:

---

<sup>76</sup>Wawancara dengan bapak Mansur Hidayaat, M. Pd (Kepala Sekolah MA DARUL MA'ARIF Pringapus), pada tanggal 6 Desember 2019

1. Who. Di dalam penelitian ini yang menjadi subjek pemberitaan adalah Kepala Sekolah, Humas Sekolah dan Humas Masyarakat.
  2. What. Di Ma Darul Ma'arif Pringapus diadakannya Hubungan Sekolah dengan Masyarakat yg terjalin erat dan saling membantu untuk kemajuan Madrasah tersebut.
  3. When. Waktu yang telah ditetapkan humas yaitu pada program kerja Tahunan, semesteran dan bulanan guna untuk membahas program tahunan pelajaran baru serta membahas apa yang masyarakat butuhkan.
  4. Where. Peristiwa terjadi di MA Darul Ma'arif dan sekitarnya.
  5. Why. Diadakanya humas dalam sekolah yaitu untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat sekitar dalam memajukan madrasah tersebut dan untuk terjalinnya hubungan yang erat antara sekolah dengan masyarakat agar sama-sama bekerja sama yang baik.
- b. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MA Darul Ma'arif Pringapus.

Pelaksanaan suatu program kegiatan merupakan bagian terpenting dan lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

Pelaksanaan program humas di MA Darul Ma'arif itu dilaksanakan mengikut jadwal yang sudah direncanakan pada awal tahun. Dalam melaksanakan kegiatan humas di MA Darul Ma'arif itu juga dijalankan oleh bidang humas. Bidang humas mempunyai tugas-tugas dalam memberikan informasi kepada masyarakat, baik internal dan eksternal.<sup>77</sup>

Dalam melaksanakan program kegiatan humas ini, sekolah menggunakan alat bantu dalam melakukan kegiatan. Alat-alat yang digunakan yaitu alat media, hal itu ini dijelaskan oleh Waka Humas sebagai berikut:

Dalam melaksanakan program kerja humas disini menggunakan alat bantu dari media untuk mempermudah dalam melaksanakan kerja humas. Media yang kita gunakan adalah audio visual, surat undangan rapat, papan informasi, foto kegiatan anak, seponsor.<sup>78</sup>

Kutipan diatas menjelaskan bahwa media merupakan suatu hal yang wajib dimiliki setiap organisasi atau lembaga, terutama lembaga pendidikan. Media

---

<sup>77</sup>Hasil Observasi di MA DARUL MA'ARIF Pringapus pada tanggal 9 Desember 2019

<sup>78</sup>Hasil Observasi di MA DARUL MA'ARIF Pringapus pada tanggal 9 Desember 2019

sebagai penunjang kegiatan humas di MA Darul Ma'arif diantaranya seperti berikut: a) Audio visual diantaranya pembuatan slide untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan dan menimbulkan daya tarik, pengeras suara memasang suara yang berisi lagu anak-anak supaya memotivasi anak-anak untuk cepat datang ke madrasah, b) surat tertulis undangan rapat, c) papan pengumuman sebagai pemberitahuan pengumuman atau informasi kepada warga sekolah, d) Madin sebagai tempat menampilkan karya terbaik peserta didik dan foto kegiatan yang telah berlangsung, e) Sponsor, terkadang dalam mengadakan kegiatan yang besar madrasah perlu mencari sponsor demi kesuksesan acara.<sup>79</sup>

Adapun pelaksanaan yang ada di MA Darul Ma'arif Pringapus sebagai berikut:

a. Memberi pelayanan dan Informasi

Suatu lembaga member pelayanan yang baik kepada masyarakat melalui kegiatan tentang pendidikan, karena dengan pelayanan tersebut akan menghasilkan komunikasi yang baik dan terbuka antara lembaga dan masyarakat. Pihak madrasah berusaha melayani dan informasi sebaik-baiknya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan

---

<sup>79</sup>HasilDokumentasi MA Darul MA'ARIF Pringapus dikutip pada tanggal 6 Desember 2019

orang tua siswa, seperti informasi tentang raport sisipan siswa acara ini dilaksanakan pada hari sabtu 14 Desember 2019 tentang perkembangan putra-putri ada yang semakin naik dan turunnya hasil belajar putra-putrinya.<sup>80</sup>

b. Menjalani Kerja sama dengan Lembaga Eksternal

MA Darul Ma'arif adalah madrasah terkecil alau dibanding dengan sekolah-sekolah Menengah atas lainnya, tetapi madrasah ini sudah berusia lama dan sudah diakui keberadaan dan keunggulannya di daerah Pringapu. Madrasah ini tidak menutup diri untuk bekerja sama dengan lembaga lain, baik sifatnya memberi informasi dan menerima informasi dari luar lingkungan Madrasah, membagi pengetahuan kepada lembaga pendidikan lainnya, sehingga bisa bersama-sama mengembangkan lembaga pendidikan terutama lembaga pendidikan islam.

Kegiatan ini dilaksanakan satu semester sekali bertempat di sekolah sekitarnya, yang bertanggungjawab pada kegiatan ini adalah bidang humas sendiri.

c. Menyediakan sarana dan prasarana

---

<sup>80</sup>Wawancara dengan bapak Muh Charis, S. Ag (Waka Humas MA DARUL MA'ARIF Pringapus), pada tanggal 6 Desember 2019

Sarana dan prasarana merupakan suatu lembaga pendidikan untuk menunjang pembelajaran dengan baik, semua fasilitas harus tersedia meskipun belum optimal, karena para orang tua juga tidak akan kecewa dengan apa yang diberikan oleh pihak sekolah dalam hal ini Madrasah dapat menyediakan fasilitas tersebut terbatas, meskipun tervatas akan tetapi semuanya diusahakan ada.<sup>81</sup>

- d. Mengikuti sertakan siswa-siswi Madrasah Darul Ma'arif dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh MA Darul Ma'arif itu berdasar dari kebutuhan dan keinginan masyarakat di kota Semarang seperti sepak bola, karate, volley, bulu tangkis da-I kecil, Qira'ah, Tilawah, murotal dalam rangka hari perayaan kanak-kanak tadika tingkat daerah dan wilayah.

Masyarakat akan memberikan kesan bahwa madrasah mampu menunjang keberadaannya pada masyarakat dengan ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan baik di instansi pemerintah lembaga pendidikan sekitarnya atau acara yang diselenggarakan oleh lembaga masyarakat sehingga akan terbina jalinan hubungan yang baik dengan

---

<sup>81</sup>Wawancara dengan bapak Muh Charis, S. Ag (Waka Humas MA DARUL MA'ARIF Pringapus), pada tanggal 6 Desember 2019

masyarakat luas. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali pada satu semester bertempat di daerah ungran , yang bertanggung jawab oleh bidang pendidikan dan humas.

e. Berpenampilan Islami

MA Darul Ma'arif berusaha menampilkan sikap islami kepada siswanya dalam kehidupan sehari-hari, dengan berpakaian islami dan tingkahlakunya seperti islam. Dalam melaksanakan kegiatan ini dapat mencerminkan sikap dan cirri pribadi guru MA Darul Ma'arif baik dari segi pakaian dan tingkahlakunya.

Adapun lembaga pendidikan MA DARUL MA'ARIF Pringapus pelaksanaan humas untuk mengembangkan sebagai lembaga pendidikan islam diantaranya yaitu:

a. Kunjungan ke sekolah

Orang tua berkunjung ke sekolah dan bertanya langsung kepada pihak sekolah, kaitannya dengan perkembangan putra-putrinya atau datang ke sekolah ketika putra-putri sedang melaksanaka kegiatan belajar mengajar, sedangkan orang tua bisa melihat langsung bagaimana aktivitas peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan satu bulan sekali bertempatnya di

MA Darul Ma'arif, yang bertanggung jawab ialah wali

b. Kunjungan ke sekolah lain

Madrasah MA Darul Ma'arif mengadakan kunjungan kesekolah lain untuk menjalin hubungan baik, kunjungan ini dapat berupa hanya datang silaturahmi dengan pihak sekolah yang dikunjungi, mengadakan persahabatan dalam bidang olah raga ataupun dalam hal ini Madrasah tidak ketinggalan dalam mengadakan kunjungan kesekolah-sekolah lain dalam rangka menjalin hubungan baik, dalam acara kunjungan semua pihak ikut terlibat terdiri dari para guru dan siswa-siswi, yang bertepatan Madrasah Daerah sekitar. Kegiatan dilaksanakan satu kali satu semester sekali yang diselenggarakan bidang humas. Humas selalu mendapatkan partisipasi seluruh tenaga pendidik. Bahkan kepala sekolah selalu ikut.<sup>82</sup>

c. Buka puasa bersama

Buka puasa bersama diselenggarakan satu tahun sekali pada bulan Ramadhan ditanggung jawab oleh panitia ramadhan yang dilatikan oleh bidang humas, tempatnya di MA Darul Ma'arif. Yang ikut sertanya

---

<sup>82</sup>Wawancara dengan Bpk Muh Charis, S. Ag. (Waka Humas MA DARUL MA'ARIF Pringapus), pada tanggal 9 Desember 2019

terdiri dari tokoh agama dalam masyarakat Pringapus, kepala desa, ta'mir masjid dan wali murid karena mereka tersebut sebagai pendukung yang paling berperang dalam perkembangan masyarakat, acara ini dirangka menjalin hubungan erat sekolah sama pihak tersebut

d. Promosi dalam rangka penerimaan siswa baru

Kegiatan ini sebagai kegiatan rutin bagi MA Darul Ma'arif mengadakan kegiatan penerimaan siswa baru, pada kegiatan ini menjadi kesempatan bagi pihak Madrasah untuk melakukan promosi tentang program yang ada di Madrasah.

Dalam mempromosikan kegiatan penerima siswa baru, Madrasah melakukan promosi melalui pegawai sekolah, para guru, siswa dan tempat-tempat yang sering mengumpulkan orang seperti dimasjid dan papan informasi masyarakat dan sebagainya.

Adapun program-program mendorong dalam meningkatkan partisipasi masyarakat seperti berikut:

a. Mengadakan Bimbingan Tilawah dan Baca Tulis Alqur'an 30 Juz

Untuk mengembangkan prestasi siswa yang tidak hanya ditonjolkan dalam bidang akademik tapi

juga dalam bidang keagamaan, maka sekolah mewajibkan siswa untuk lancar Alqur'an 30 juz sebelum lulus agar dapat memberikan bukti kepada masyarakat bahwa lulusan MA DARUL MA'ARIF Pringapus juga cerdas dalam mengaji jika sudah terjun dalam dunia masyarakat nanti, sekaligus untuk menarik partisipasi masyarakat.

Masa lulusan MA kok gak bisa ngaji, nah dari masukan masyarakat tersebut maka sekolah mewajibkan lancar Al-qur'an 30 juz, selain itu sekolah juga memasukkan BTA dalam pelajaran ke-9 agar siswa lancar dalam membaca alqur'an yakni kelas I mendapat juz 1-10, kelas II mendapat juz 11-20, dan kelas III mendapat juz 21-30.<sup>83</sup>

b. Mengadakan Jama'ah Sholat Dhuha dan sholat wajib di Masjid

Untuk mengembangkan karakter dimiliki siswa, MA DARUL MA'ARIF Pringapus mengadakan wajib berjama'ah sholat dhuha dan sholat wajib (dhuha dan asar) di masjid agar melatih mereka menjadi pribadi yang tepat waktu dalam beribadah.

c. Mengadakan perayaan hari besar Islam

---

<sup>83</sup>Wawancara dengan Bpk Muh Charis, S. Ag. (Waka Humas MA DARUL MA'ARIF Pringapus), pada tanggal 9 Desember 2019

Pertemuan ini seperti Mengadakan hari Maulidin Nabi, acara tersebut mengadakan dengan cara pihak madrasah mengundang orang tua siswa dan rapat bersama tentang dana berapa dan acara seperti apa, itu berupa kesepakatan diri orang tua siswa, karena dalam acara tersebut akan mengadakan jamuan makanan, berdoa dan makan bersama.

- d. Mengadakan pertemuan antara orang tua murid dengan guru

Pertemuan ini merupakan jenis partisipasi sosial dan sekaligus merupakan partisipasi ide dalam rangka menjalin hubungan baik antara sekolah dan orang tua serta membahas hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan siswa, baik perkembangan di lingkungan keluarga atau di lingkungan sekolah, sehingga dalam pertemuan ini biasanya ada dialog antara orang tua dan pihak sekolah, sehingga akan mempunyai titik temu serta solusi apabila terjadi permasalahan, baik dengan peserta didik ataupun sekolah sendiri, yang berkenaan dengan kelancaran kegiatan pembelajaran.

MA Darul Ma'arif ini selalu melakukan pertemuan orang tua dan guru bersamanya acara perwalian, dan pembagian rapot sisipan kegiatan ini juga akan

menimbulkan sikap terbuka antara sekolah dengan pihak orang tua, dan kegiatan ini juga direspon sangat baik oleh orang tua, pihak sekolah biasanya akan memberikan pemberitahuan dahulu dengan menyebarkan undangan kepada wali murid bahwa akan mengadakan pertemuan, acara ini dilaksanakan dua kali satu tahun pelajaran.<sup>84</sup>

- e. Mengadakan PPM (Program Pengabdian Masyarakat)  
Agar siswa menerapkan berbagai kemampuan potensi keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata, maka sekolah menerapkan program latihan mengajar disekolah TPQ sekitar, diharapkan agar siswa setelah menyelesaikan pendidikan di MA DARUL MA'ARIF Pringapus mereka siap untuk secara mandiri mengemban tugas untuk menjadi guru.

Disini juga ada program baru yakni PPM supaya siswa itu juga mengerti cara memperhatikan, mengajar anak-anak soalnya nantinya para siswa-siswi pun banyak yang akan terjun di dunia seperti itu.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup>Hasil Wawancara dengan Bpk Muh Charis, S. Ag. (Waka Humas MA DARUL MA'ARIF Pringapus), pada tanggal 9 Desember 2019

<sup>85</sup>Wawancara dengan Bpk Muh Charis, S. Ag. (Waka Humas MA DARUL MA'ARIF Pringapus), pada tanggal 9 Desember 2019

Dengan diterjunkannya siswa-siswi ke sekolah TPQ diharapkan agar siswa dapat menerapkan dan mengembangkan pengetahuan yang diperoleh selama sekolah, dan siswa dapat lebih memahami arti pentingnya pendidikan karena sudah mengetahui sendiri ruang lingkup pendidikan yang akan digelutinya.

3) Evaluasi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MA DARUL MA'ARIF Pringapus

Program-program kegiatan yang telah dilakukan oleh lembaga pendidikan adalah untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan bidang tertentu dan sesuai dan sesuai dengan sarana prasarana. Evaluasi Hubungan Masyarakat yang ditetapkan oleh MA Darul Ma'arif Pringapus bertujuan untuk mengetahui program-program apa saja yang telah dilaksanakan dengan baik dan program-program apa saja yang belum dilaksanakan. Selama pelaksanaan berlangsung evaluasi dapat ditemukan berbagai kendala sehingga dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan program selanjutnya.

Program-program kegiatan hubungan masyarakat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh MA Darul Ma'arif. Dalam melaksanakan kegiatan-

kegiatan tersebut ada pemantauan yang dilakukan oleh kepala Madrasah maupun bidang humas sendiri.

Evaluasi yang dilaksanakan MA Darul Ma'arif sebagai yang dijelaskan kepala Madrasah seperti berikut:

Evaluasi kita akan membuat pada waktu kegiatan berlangsung sekitar apa hambatan dalam kerja kita yang telah terlaksanakan ada pemantauan pihak tertentu

Mengikuti informasi yang diperoleh peneliti dapat diketahui bahwa pemantauan dalam pengelolaan humas selalu dilakukan. Sehingga pengelolaannya akan lebih terarah, karena setiap pekerjaan apapun setelah control biasanya akan terkait dari perencanaan yang telah ditemukan semula.

Pelaksanaan program humas di MA Darul Ma'arif selalu terlibat dengan kepala bidang humas, kepala Madrasah juga memantau terhadap kerja humas. Kepala sekolah sebagai pemantauan dari segala bidang, tentunya kegiatan pemantauan ini tidak hanya dilakukan sebatas waktu, akan tetapi dilakukan setiap waktu karena proses dari program kerja bergulir setiap hari dengan demikian kepala sekolah tidak akan ketinggalan informasi terhadap

pelaksana kegiatan setiap bidang yang ada di MA Darul Ma'arif.

Kegiatan evaluasi di MA DARUL MA'ARIF Pringapus melalui dua tahap, yaitu secara langsung dan per 4 bulan.

Biasanya kami langsung mengevaluasi kegiatan yang kiranya telah berjalan. Selain itu kita juga melakukan evaluasi secara keseluruhan, dimana hasilnya nanti menjadi acuan untuk menyusun program pada tahun ajaran selanjutnya.<sup>86</sup>

Menurut beberapa informasi yang diperoleh peneliti dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi yang diterapkan berjalan dengan lancar yang mana dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Evaluasi Kepala Sekolah

Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan humas dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pemantauan ketika kegiatan berlangsung

---

<sup>86</sup>Wawancara dengan Bpk Muh Charis, S. Ag. (Waka Humas MA DARUL MA'ARIF Pringapus), pada tanggal 9 Desember 2019.

- 2) Menerima laporan evaluasi kegiatan dari beberapa Wakil Kepala Sekolah
  - 3) Menanyakan langsung kepada pihak-pihak yang terkait
- b. Evaluasi Waka Humas

Evaluasi yang dilakukan oleh waka humas dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

- 1) Memantau secara langsung pelaksanaan program kehumasan disekolah.
- 2) Berusaha menanyakan kepada pihak-pihak terkait dalam kegiatan tersebut untuk memperoleh data yang lebih konkrit.
- 3) Melalui laporan tertulis.

Hasil pelaksanaan program kehumasan yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi atau monitoring selalu dilakukan dalam pengelolaan humas demi keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan karena secara tidak langsung pemantauan merupakan proses evaluasi.<sup>87</sup>

c. Hasil dan Laporan evaluasi

- 1) Sering terlambat dalam memulai kegiatan karena peserta di kalangan wali murid dan masyarakat

---

<sup>87</sup>Hasil observasi di MA DARUL MA'ARIF Pringapus pada tanggal 9 Desember 2019

sekitar yang berasal dari desa sehingga sulit dalam menempatkan waktu untuk berkumpul.

- 2) Masyarakat sekitar sekolah senang dengan program yang dilaksanakan oleh Madrasah.
- 3) Para wali siswa mempunyai perasaan senang dan nyaman dengan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh madrasah, karena para wali siswa lebih memperhatikan terhadap perkembangan anak.
- 4) Siswa mempunyai perasaan senang dengan kegiatan yang disediakan oleh madrasah, karena siswa merasa orang tua itu lebih memperhatikan terhadap perkembangannya.

Namun evaluasi yang dilakukan diatas dapat memberikan suatu pengalaman yang baik dan meningkatkan keberhasilan program-program kegiatan yang telah ditetapkan Madrasah.

## **B. Analisis Data**

Hasil penelitian diatas bahwa Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MA Darul Ma'arif Pringapus dilaksanakan dengan baik, hal ini bisa dilihat dari pelaksanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA Darul Ma'arif Pringapus. Berikut ini analisis dari hasil penelitian menegnai

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA Darul Ma'arif Pringapus.

#### 1. Perencanaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MA Darul Ma'arif Pringapus.

Dalam membuat sebuah program perencanaan Madrasah menganalisis terlebih dahulu kebutuhan dan keinginan masyarakat, baik internal maupun eksternal. Menganalisis kebutuhan dan keinginan masyarakat internal dimaksud dengan kepala Madrasah, para guru, para pegawai dan siswa. Eksternal dimaksud dengan orang tua siswa, masyarakat sekitar Madrasah dan sekolah sekitar Madrasah. Hal-hal yang dianalisis adalah apakah pikiran-pikiran atau ide mereka berkenaan dengan masalah-masalah pendidikan di Madrasah dan menyampaikan ide atau gagasan kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkan. Hal tersebut sesuai dengan teori tugas dan sasaran Manajemen Humas sebagai berikut:

- a. Menyampaikan pesan atau informasi dasar sekolah secara tertulis atau visual kepada public sehingga masyarakat memperoleh pengertian yang besar dan tepat mengenai sekolah tugas kegiatannya.
- b. Melakukan studi dan analisis atas reaksi serta tanggapan publik terhadap kebijakan dan langkah tindak sekolah,

termasuk segala macam pendapat masyarakat yang mempengaruhi sekolah.

- c. Menyampaikan fakta-fakta pendapat kepada para pelaksanaan tugas guna membantu mereka dalam memberikan pelayanan yang mengesahkan dan memuaskan publik.<sup>88</sup> Madrasah dan masyarakat bisa saling krjasama supaya masing-masing pihak bisa mendapat manfaat yang lebih tinggi yang bisa menggunakan pada lembaga pendidikan dan masyarakat, hal ini sesuai dengan teori partisipasi masyarakat adalah satu bentuk kerja sama yang dapat dilaksanakan sekolah dengan masyarakat.<sup>89</sup>

Keberadaan humas di suatu lembaga akan mempermudah lembaga itu sendiri untuk bersosialisai dalam melaksanakan semua kegiatan yang sudah ditetapkan oleh Madrasah. Perencanaan program humas di MA Darul Ma'arif ini dilakukan pada awal tahun.

Tujuan diselenggarakannya hubungan masyarakat dan sekolah di MA DARUL MA'ARIF Pringapus adalah untuk:

- a. Mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat. Dalam hasil observasi angket untuk responden masyarakat

---

<sup>88</sup>Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta, 2009), hlm. 153.

<sup>89</sup>Suryosubroto, *Humas Dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widaya, 2001), hlm. 68-69.

menjelaskan bahwa humas menyampaikan informasi atau pesan dari sekolah ke masyarakat.<sup>90</sup>

- b. Mendapatkan dukungan dan bantuan moral maupun financial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah. Dalam hasil wawancara untuk response masyarakat menjelaskan bahwa mendukung kegiatan-kegiatan tersebut untuk kemajuan pendidikan.
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang inti dan pelaksanaan program sekolah. Dalam hasil observasi angket untuk responden masyarakat menjelaskan bahwa humas memberikan keterangan informasi dengan jelas dan lengkap kepada masyarakat dan pihak terkait.<sup>91</sup>
- d. Memperkaya atau memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- e. Mengembangkan kerja sama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak. Dalam observasi angket untuk responden masyarakat menjelaskan bahwa humas mendengarkan berbagai aspirasi, saran dan keluhan dari masyarakat dengan seksama dan penuh perhatian.<sup>92</sup>

---

<sup>90</sup>Observasi di MA DARUL MA'ARIF Pringapus pada tanggal 9 Desember 2019

<sup>91</sup>Observasi di masyarakat desa Pringapus Ungaran pada tanggal 9 Desember 2019.

<sup>92</sup>Observasi di masyarakat desa Pringapus Ungaran pada tanggal 9 Desember 2019.

Perencanaan humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang dilakukan oleh MA DARUL MA'ARIF Pringapus telah sesuai sebagaimana mestinya, selain menyusun program berdasarkan hasil evaluasi program humas sebelumnya Humas MA DARUL MA'ARIF Pringapus juga melaksanakan rencana humas sesuai dengan program kerja humas.

2. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MA Darul Ma'arif Pringapus.

Pelaksanaan usaha keseluruhan, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.<sup>93</sup>selain itu pelaksanaan berupaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan berbagai pengarahan dan motivasi agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.

Pelaksanaan humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA DARUL MA'ARIF Pringapus sudah melaksanakan apa yang telah direncanakan oleh pihak sekolah. Humas di MA DARUL MA'ARIF Pringapus selalu menginformasikan kegiatan yang hendak dilakukan

---

<sup>93</sup>H. M. Daryanto, Administrasi dan Manajemen Sekolah, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hlm. 87.

disekolah. Baik itu kepada masyarakat *internal* maupun *eksternal*.

Untuk menyampaikan informasi kegiatan dengan masyarakat eksternal khususnya dengan orang tua murid, humas MA DARUL MA'ARIF Pringapus menggunakan beberapa cara/alat bantu. Yaitu: melalui pembuatan majalah, pengabdian website, pembuatan brosur, nomor telepon, kotak saran, melalui edaran, melalui pengajian Maulid Nabi dengan mengundang wali murid. Jadi, bisa dikatakan informasi tersebut saling melengkapi, penggabungan beberapa cara tersebut sangat efektif, mengingat biasanya banyak siswa yang lupa memberikan selebaran yang diberikan sekolah. Bila hal tersebut terjadi, maka orang tua dan masyarakat masih tetap mendapatkan informasi melalui website, majalah yang disebarkan oleh pihak MA DARUL MA'ARIF Pringapus.

Penginformasian sekolah kepada masyarakat luas seperti calon peserta didik baru, sekolah memanfaatkan media sosial. Pembuatan website sekolah menjadi modal utama untuk menginformasikan kegiatan sekolah kepada masyarakat dan pihak-pihak yang membutuhkan kelengkapan informasi. Disamping penggunaan brosur, majalah dan spanduk. Pemilihan media internet untuk pemanfaatan teknologi yang digunakan sekolah sangatlah tepat. Mengingat

saat ini teknologi semakin maju. Tidak ada orang yang tidak bisa membuka link di internet.

Selain bertujuan untuk menjembatani pihak madrasah dengan masyarakat dalam menjalin komunikasi, dua bertujuan untuk memudahkan madrasah dan masyarakat dalam hal berkoordinasi, bekerjasama dan kemitraan, misal koordinasi dalam banyak hal koordinasi dan kerjasama dalam kegiatan kemadrasah seperti kesiswaan khususnya wali peserta didik, organisasi sosial, organisasi keagamaan. Karena, pada dasarnya manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan kegiatan untuk membantu terciptanya tujuan, visi, misi bisa terealisasikan.

Penambahan kegiatan dalam bidang humas di MA DARUL MA'ARIF Pringapus menjadi salah satu hal yang sangat menarik. Karena, selain fokus pada informasi yang dilakukan sekolah terhadap masyarakat, MA DARUL MA'ARIF Pringapus juga merasa perlu untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Komunikasi dan kerjasama yang dilakukan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa disekolah dan memajukan sekolah.

Hal tersebut sangat membantu mengenalkan sekolah beserta program kegiatannya kepada masyarakat serta dapat meningkatkan partisipasi masyarakat.

3. Evaluasi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MA Darul Ma'arif Pringapus.

Evaluasi program Humas di MA Darul Ma'arif dalam melaksanakan dan dijalankan evaluasinya dengan mengadakan pemantauan. Pemantauan yang dilaksanakan itu akan melaksanakan pemantauan ketika kegiatan berlangsung. Yang melakukan pemantauan itu terdiri kepala Madrasah dan bisang humas. Setelah selesai kegiatan akan membuat laporan evaluasi kegiatan. Dengan adanya pemantauan, pelaksanaan lebih terarah dan terkontrol dengan baik.

Dengan hal diatas sudah sesuai denagn teori evaluasi pemantauan yang bermaksud evaluasi akan dikatakan sempurna harus mempertimbangkan berbagai alasan dan dalam proses sudah memperhatikan salah satu faktor. Karena program kegiatan semua sudah dilaksanakn walaupun pelaksanaan menempuhi beberapa kendala seperti yang dijelaskan dilaporan evaluasi akhir seperti berikut:

- a. Sering terlambat dalam memulai kegiatan karena peserta di kalangan wali murid dan masyarakat sekitar yang berasal dari desa sehingga sulit dalam menempatkan waktu untuk berkumpul.
- b. Masyarakat sekitar sekolah senang dengan program yang dilaksanakan oleh Madrasah.

- c. Para wali siswa mempunyai perasaan senang dan nyaman dengan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh madrasah, karena para wali siswa lebih memperhatikan terhadap perkembangan anak.
  - d. Siswa mempunyai perasaan senang dengan kegiatan yang disediakan oleh madrasah, karena siswa merasa orang tua itu lebih memperhatikan terhadap perkembangannya.
- Namun evaluasi yang dilakukan diatas dapat memberikan suatu pengalaman yang baik dan meningkatkan keberhasilan program-program kegiatan yang telah ditetapkan Madrasah.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dapat dikatakan jauh dari sempurna, tapi setidaknya hasil penelitian ini dapat diambil manfaatnya dan dijadikan referensi untuk dikembangkan lagi kearah yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam memperoleh data dalam penelitian. Adapun keterbatasan dalam memperoleh data dalam penilaian. Yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Keterbatasan Waktu**

Peneliti yang dilakukan terpancang oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja, walaupun

waktu penelitian cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

2. Keterbatasan Tempat

Penelitian yang dilakukan di MA DARUL MA'ARIF Pringapus dan dibatasi pada tempat tersebut. Hal ini memungkinkan diperoleh hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat yang berbeda, akan tetapi kemungkinannya tidak jauh berbeda dari hasil penelitian ini.

3. Keterbatasan kemampuan

Suatu penelitian tidak terlepas dari pengetahuan, disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di MA Darul Ma'arif peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang dilaksanakan MA Darul Ma'arif berdasar rapat awal tahun pelajaran. Rapat kerja tersebut diikuti oleh para guru dan kepala Madrasah. Dalam merencanakan sebuah program humas MA Darul Ma'arif mengadakan analisis kebutuhan dan keinginan masyarakat baik internal maupun eksternal. Adapun MA Darul Ma'arif merencanakan kegiatan humas sebagai berikut:
  - a. Home visit
  - b. Kunjungan wali murid kesekolah
  - c. Kunjungan kesekolah lain
  - d. Promosi
2. Pelaksanaan humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat diwujudkan melalui beberapa kegiatan yaitu:
  - a. Memberi pelayanan dan informasi
  - b. Menjalin kerja sama dengan lembaga eksternal

- c. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai
- d. Mengikut sertakan siswa-siswi MA Darul Ma'arif dalam kegiatan yang dilaksanakan daerah
- e. Berpenampilan islam
- f. Kunjungan kerumah siswa
- g. Kunjungan kesekolah
- h. Kunjungan kesekolah lain
- i. Buka puasa bersama
- j. Promosi dalam rangka menerima siswa baru

Adapun promosi yang mendorong partisipasi yang dilaksanakan oleh madrasah sebagai berikut:

- a. Mengadakan bimbingan Tilawah dan Baca tulis Al-Qur'an 30 juz
  - b. Mengadakan jama'ah Sholat Dhuha dan Sholat wajib di Masjid
  - c. Mengadakan perayaan hari besar Islam
  - d. Mengadakan pertemuan antara orang tua murid dengan guru
  - e. Mengadakan PPM (Program Pengabdian Masyarakat)
3. Evaluasi humas yang dilakukan MA Darul Ma'arif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

Pemantauan dan evaluasi dilaksanakan dua pihak yaitu pemantauan oleh kepala Madrasah dan Humas. Bentuk pemantauan yang dilakukan kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pemantauan ketika kegiatan berlangsung
- b. Menerima laporan evaluasi kegiatan dari beberapa Wakil Kepala Sekolah
- c. Menanyakan langsung kepada pihak-pihak yang terkait

Adapun pemantauan yang dilakukan Humas yaitu dengan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Memantau secara langsung pelaksanaan program kehumasan disekolah.
- b. Berusaha menanyakan kepada pihak-pihak terkait dalam kegiatan tersebut untuk memperoleh data yang lebih konkrit.
- c. Melalui laporan tertulis
  - 1) Sering terlambat dalam memulai kegiatan karena peserta di kalangan wali murid dan masyarakat sekitar yang berasal dari desa sehingga sulit dalam menempatkan waktu untuk berkumpul.
  - 2) Masyarakat sekitar sekolah senang dengan program yang dilaksanakan oleh Madrasah.
  - 3) Para wali siswa mempunyai perasaan senang dan nyaman dengan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh

madrasah, karena para wali siswa lebih memperhatikan terhadap perkembangan anak.

- 4) Siswa mempunyai perasaan senang dengan kegiatan yang disediakan oleh madrasah, karena siswa merasa orang tua itu lebih memperhatikan terhadap perkembangannya.

Dalam pemantauan yang dilakukan kedua pihak bisa mengetahui program yang direncanakan sudah terlaksana mengikuti penjelasan dari laporan evaluasi tertulis di atas.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang di tarik dari hasil penelitian. Maka penulis mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepala bidang humas diharapkan untuk lebih tanggap terhadap informasi terutama pendidikan, sehingga dapat member kontribusi yang lebih baik bagi lembaga.
2. Manajemen humas yang ada di MA Darul Ma'arif diharapkan setiap melakukan kegiatan apapun baik sifatnya sederhana atau besar agar dilakukan pengarsipan dengan baik sehingga bisa menjadi data yang lebih jelas. Dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan selanjutnya. Karena sebuah organisasi apapun yang jadi sebuah arsip

merupakan bagian terpenting baik berupa tulisan gambar dan sebagainya.

3. Program yang dilakukan di MA Darul Ma'arif diharapkan agar lebih baik dari saat ini, mengingat merupakan sekolah unggulan dimana siswa juga membutuhkan hal-hal yang baru dan lebih baik.

### **C. Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT zat yang Maha luas akan ilmu-Nya meliputi seluruh alam raya yang tiada batas serta karena dengan rahmat, karunia dan cinta kasih-Nya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah peneliti berdo'a. Semoga bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta bagi para pembaca. *Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin*. Semoga Allah Meridhoinya.

## A. KEPUSTAKAAN

AL-Qur'annulkarim, Suratul al- Zukhrufayat 32.

Anggoro, M. Linggar, *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia* Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Astuti Dwiningrum, Siti Irene, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011

B. Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat* (School Public Relations), Jakarta: Rineka Cipta, 2012

Darwis, Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*, Jakarta: Rajawali Press, 2011

E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, Bandung: PT, Remaja Roesdakarya, 2003

E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*,  
Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004

Effendy, Uchjana, Onong, *Hubungan Masyarakat: Suatu  
Studi Komunikologis*, Bandung Remaja  
Rosdakarya, 2006

Abdurrohman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan  
Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineke  
Cipta, 2006

Faisal, Sanapiah, *Format-format Penelitian Sosial*,  
Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005

Gunawan, H. Ary, *Administrasi Sekolah Administrasi  
Pendidian Mikro*, Jakarta: PT. Rineka Cipta,  
1996

Ihsan, Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen  
MKDK* Jakarta: Rineke Cipta, 2010

Iskandar dan, Mukhtar. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan* Jakarta: Gaung Pesada Press, 2009

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999

Mahfud, Choirul, *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006

Morissan, *Manajemen Public Relations*, Jakarta: Kencana, 2008

Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009

Muhadjir, Neong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996

Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Predana Group, 2012.

Pidarta, Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta, 2004

Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* Bandung : Alfabeta, 2012

Purwanto, M. Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000

Rodliyah, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*, Yogyakarta: STAIN Jember Press, 2013

Ruslan, Rosady, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007

Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007

Soekamto, Soerjono, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press, 1986

Sukmadinata Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Roesda Karya, 2005

Sulistiyorini, Manajemen Pendidikan Islam Konsep,  
Strategi dan Aplikasi, Yogyakarta, 2009

Suryosubroto, Humas Dalam Dunia Pendidikan,  
Yogyakarta: Mitra Gama Widaya, 2001

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional,  
Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005

Undang- undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem  
Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Jogjakarta:  
ArRuzz Media, 2003

Manajemenhumas, [http://www.  
Min2tbalai.com/2014/07Pedoman-dan-contoh-  
pengisian-ijazah](http://www.Min2tbalai.com/2014/07Pedoman-dan-contoh-pengisian-ijazah). Diaksesgl 9 april 2019

## **lampiran 1**

1. Visi, misi dan tujuan MA DARUL MA'ARIF Pringapus
  - a. Visi MA DARUL MA'ARIF  
Madrasah Aliyah Darul Ma'arif mencetak kader yang taat terhadap ajaran islam, unggul dalam prestasi dan berakhlak mulia.
  - b. Misi MA DARUL MA'ARIF
    - 1) Meningkatkan sumber daya insani melalui pendidikan umum dan agama.
    - 2) Membentuk karakter islam yang mampu mengaktualisasi diri di tengah masyarakat.
    - 3) Mencetak kader yang berakhlak mulia serta berafilitasi ahlussunah wal jamaah an nahdliyyah.
  - c. Tujuan MA DARUL MA'ARIF Pringapus  
Meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajarana PAKEM (Pembelajarana Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, dan CTL (Contextual Teaching and Learning), mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler, membudayakan perilaku islam di lingkungan

madrasah, meningkatkan prestasi akademik peserta didik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan mandiri.

Lampiran 2

DAFTAR GURU  
YANG DISUPERVISI KEPALA MADRASAH  
MA DARUL MA'ARIF  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No	Nama Guru	STATUS	PENDIDIKAN
1	Mansur Hidayaat, M. Pd	Guru	S2
2	Nizar Ali, S. Pd. I	Guru	S1
3	KH. Moh Ulin Nuha, Lc	Guru	S1
4	Muawin, S,Pd	Guru	S1
5	Dra. Ida Fitriati	Guru	S1
6	Dra, Puji Lestari	Guru	S1
7	Nur Alfiyah, S.Ag	Guru	S1
8	Sundarni, S,Pd	Guru	S1
9	Ahmad Afifudin, S, Ag	Guru	S1

10	Miftah Adistia, S.H.I	Guru	S1
11	Widati, S, Ag	Guru	S1
12	Ummul Fatwa H, Amd	Guru	S1
13	Imam Rosyadi, S. Ag	Guru	S1
14	Dra. Nur Lihana	Guru	S1
15	Drs. H. Kusgiyanto	Guru	S1
16	Muh Charis. S. Ag	Guru	S1
17	Zubaidah. S. Ag	Guru	S1
18	Hariyanti. S. Ag	Guru	S1
19	Widyo Sunarko	TU	MA
20	Abdul Kholik Anwari	TU	MA

### **Lampiran 3**

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH  
TENTANG MANAJEMEN HUMAS DALAM  
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI  
MA  
DARUL MA'ARIF PRINGAPUS**

**Topik : Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat**

**Responden : Bapak Mansur Hidayat, M.Pd (Kepala Sekolah MA DARUL MA'ARIF Pringapus)**

**Tanggal : 25 Oktober 2019**

**Tempat : Kantor Kepala Sekolah**

1. Apakah yang melatar belakangi berdirinya MA DARUL MA'ARIF Pringapus?
2. Bagaimana sejarah berdirinya MA DARUL MA'ARIF Pringapus?
3. Siapa sasaran manajemen humas pada MA DARUL MA'ARIF Pringapus?
4. Apa yang melatar belakangi diterapkannya manajemen humas?
5. Apa tujuan diterapkan manajemen humas?
6. Kapan manajemen humas diterapkan di MA DARUL MA'ARIF Pringapus?

7. Siapa yang terlibat dalam manajemen humas?
8. Bagaimana prosedur dalam manajemen humas?
9. Adakah pelatihan khusus bagi para guru terkait manajemen humas?
10. Apa strategi yang diterapkan dalam manajemen humas?
11. Bagaimana usaha kepala sekolah dalam menarik simpati masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di MA DARUL MA'ARIF Pringapus?
12. Bagaimana proses pelaksanaan manajemen humas?
13. Bagaimana keadaan masyarakat sekitar sekolah di MA DARUL MA'ARIF?
14. Apa upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan manajemen humas?
15. Bagaimana dukungan wali murid dan masyarakat tentang manajemen humas?
16. Apakah supervisi khusus yang didatangkan oleh sekolah tentang manajemen humas?
17. Kapan waktu pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?
18. Apa program pendukung keberhasilan manajemen humas?

19. Apa upayah yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan manajemen humas agar mampu meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar?

**PEDOMAN WAWANCARA WAKA HUMAS  
TENTANG MANAJEMEN HUMAS DALAM**

**MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI  
MA**

**DARUL MA'ARIF PRINGAPUS**

**Topik : Manajemen Humas dalam  
Meningkatkan Partisipasi Masyarakat**

**Responden : Bapak Muh Charis, S.Ag (Waka Humas MA  
DARUL MA'ARIF Pringapus**

**Tanggal : 25 Oktober 2019**

**Tempat : Kantor Guru**

1. Apa tujuan diterapkannya manajemen humas di MA DARUL MA'ARIF?
2. Apa yang direncanakan dalam manajemen humas?
3. Apa yang diharapkan dari partisipasi masyarakat sekitar?
4. Siapa yang terlibat dalam penyusunan perencanaan manajemen humas?

5. Adakah penelitian khusus bagi para guru terkait manajemen humas guna meningkatkan partisipasi masyarakat?
6. Apa saja yang menjadi kegiatan-kegiatan humas?
7. Siapa saja yang berperan di dalam kegiatan manajemen humas?
8. Bagaiman struktur organisasi humas MA DARUL MA'ARIF Pringapus?
9. Apa saja kegiatan-kegiatan humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?
10. Bagaimana perencanaan kegiatan humas MA DARUL MA'ARIF Pringapus dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?
11. Bagaiman acara sekolah menginformasikan kegiatan humas kepada masyarakat?
12. Bagaimana partisipasi masyarakat sekitar sekolah?
13. Apa saja yang dilakukan madrasah untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat?
14. Apa bentuk partisipasi masyarakat terhadap sekolah?
15. Apa saja ide-ide, aspirasi dari masyarakat dan bagaimana cara menindak lanjutinya?
16. Apa yang menjadi indicator dalam membuat evaluasi manajemen?

17. Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan manajemen humas sehingga mampu meningkatkan partisipasi masyarakat?
18. Apa kelebihan menggunakan manajemen humas?
19. Adakah kendala yang dihadapi selama pengguna manajemen humas?
20. Bagaimana upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan manajemen humas agar mampu meningkatkan partisipasi masyarakat?

**PEDOMAN WAWANCARA TOKOH MASYARAKAT  
TENTANG MANAJEMEN HUMAS DALAM  
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI  
MA  
DARUL MA'ARIF PRINGAPUS**

**Topik : Manajemen Humas dalam  
Meningkatkan Partisipasi Masyarakat**

**Responden : Bapak Hariyanto ( Humas)**

**Tanggal : 25 Oktober 2019**

**Tempat : Rumah bapak Hariyanto**

1. Bagaimana hubungan Bapak/Ibu dengan MA DARUL MA'ARIF Pringapus?
2. Mengapa Bapak/Ibu memilih anaknya sekolah di MA DARUL MA'ARIF Pringapus? (Jika narasumber menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut)

3. Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan kualitas pendidikan dan prestasi di MA DARUL MA'ARIF Pringapus?
4. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan kegiatan-kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler di MA DARUL MA'ARIF Pringapus?
5. Apakah Bapak/Ibu mendukung kegiatan-kegiatan tersebut?
6. Bagaimana dukungan atau partisipasi Bapak/Ibu terhadap kegiatan tersebut?
7. Apakah hal-hal yang perlu diperbaiki oleh pihak MA DARUL MA'ARIF Pringapus dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?

## Lampiran 4

**PEDOMAN OBSERVASI TENTANG MANAJEMEN  
HUMAS DALAM  
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI  
MA  
DARUL MA'ARIF PRINGAPUS**

**Topik** : Manajemen Humas dalam  
**Meningkatkan Partisipasi Masyarakat**

**Responden** : Ibu Ningrum

**Tanggal** : 25 Oktober 2019

**Tempat** : Rumah Ibu Ningrum

Petunjuk penggunaan lembar observasi:

Berikan tanda cek list (  ) pada kolom Ya atau Tidak yang telah disediakan.

No	Objek yang diamati	Ya	Tidak
----	--------------------	----	-------

1	Humas menyampaikan informasi atau pesan dari sekolah ke masyarakat		
2	Humas memberikan keterangan informasi dengan jelas dan lengkap kepada masyarakat dan pihak yang terkait		
3	Humas berupaya merangkul masyarakat untuk berpartisipasi aktif untuk kepentingan sekolah		
4	Humas memiliki sarana perlengkapan kantor untuk menunjang pekerjaan administrasi		
5	Humas memiliki nomer telepon ( <i>contact person</i> ) atau sarana komunikasi public yang dapat dihubungi		
6	Humas memiliki kotak saran		
7	Humas memiliki website untuk menyebarkan informasi		
8	Humas memiliki kelengkapan (leaflet, brosur, dan lain-lain) dalam memberikan informasi kepada masyarakat		
9	Humas memberikan penerangan/penjelasan kepada pihak-pihak yang membutuhkan kelengkapan informasi		
10	Humas mendengarkan berbagai aspirasi, saran, dan keluhan dari masyarakat dengan seksama dan penuh perhatian		

11	Humas melayani dengan ramah dan sopan		
12	Humas segera menindak lanjuti apa yang menjadi kebutuhan masyarakat		





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185

Telepon. 024-7601295 Faksimile. 7615387

[www.walisongo.ac.id](http://www.walisongo.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B.1221/Un.10.3/K/PP.009/02/2020

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dengan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Irrodhatus Salamah  
Tempat, tgl lahir : Semarang, 20 Mei 1994  
NIM : 133311035  
Program/semester/tahun : S1/ I4/ 2013  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : jl. Kandri Rt 02 Rw 01 Gunung Pati Semarang

Bahwa yang bersangkutan :

Adapun benar-benar mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk mendapat surat keterangan bebas kuliah.

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan: Penyerahan Pendaftaran Munaqosyah.

Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 19 Maret 2020  
Mengetahui,  
Kepala Bagian Tata Usaha



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

*Jl. Prof Dr. Hamka (Kampus 11) Telp.(024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang*

Nomor : Un.10.3/J.3/PP.00.9/1961/2019

Semarang, 1

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

1. Dr. Fahrurrozi M.Ag
  2. Drs. Danusiri M. Ag
- di Semarang

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Islam(MPI),  
maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa

Nama : Irrodhatus Salamah

NIM : 133311035

Judul : **MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM  
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI MA  
MA'ARIF PRINGAPUS UNGARAN**

Dan menunjukan Saudara : Dr. Fahrurrozi M.Ag sebagai Pembimbing I  
Drs. Danusiri M.Ag sebagai Pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerj  
diberikan kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

A.n. Dekan





BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN LP MA'ARIF NU  
**MA DARUL MA'ARIF PRINGAPUS**  
TERAKREDITASI B

JL.Syekh Basyaruddin. No .01 Pringapus 50553

Telepon (024)69335611. Email: Masdarulmaarif@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
Nomer 220/MRF/MA-NU/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Darul Ma'arif Pringapus menerangkan bahwa:

Nama : Irrodhatus Salamah  
NIM : 133311035  
Prodi : MPI/ Tarbiyah  
Perguruan Tinggi : UIN Walisonggo Semarang  
Judul : Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MA DARUL MA'ARIF Pringapus

Yang tersebut diatas benar-benar mengadakan penelitian di Madrasah kami mulai 6 Desember sampai dengan 12 Desember 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pringapus, 18 Januari 2020

Kepala Madrasah



## Lampiran 9

### Brosur MA DARUL MA'ARIF Pringapus



**LP MA'ARIF NU**

# Madrasah Aliyah Darul Ma'arif Pringapus

Terakreditasi B



**PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU TAHUN PELAJARAN 2019-2020**

*Profil Madrasah*

Madrasah Aliyah Darul Ma'arif merupakan lembaga pendidikan yang berafiliasi ahlu sunah wal jamaah yang mengemban amanah mendidik siswa siswi agar menjadi generasi khaira ummah

Jl. Syekh Basyaruddin No. 01 Pringapus 50553  
Telephon (024)69335611  
Email masdarulmaarif@gmail.com

#### VISI/MISI

##### Visi

Madrasah Aliyah Darul Ma'arif mencetak kader yang laot terhadap ajaran islam, unggul dalam prestasi dan berakhlak mulia

##### Misi

1. Meningkatkan sumber daya insani melalui pendidikan umum dan agama
2. Membentuk karekter islami yang mampu mengaktualisasi diri di tengah masyarakat
3. Mencetak kader yang berakhlak mulia serta berahlitasi ahlu sunah wal jamaah an-nahdliyyah

#### FASILITAS

1. Ruang kelas yang bersih dan nyaman
2. Pembelajaran menggunakan proyektor
3. Masjid
4. Perpustakaan
5. Lab. Komputer 24 Jam
6. Free WIFI
7. Lapangan
8. Fasilitas air bersih dan listrik

#### EKSTRA

Beasiswa bagi siswa berprestasi

1. Bulutangkis
2. Pencak Silat
3. Rebana/Hadroh
4. English Club
5. Bola Volly



#### PENDIDIK DAN TENGAH KPENDIDIKAN

1. Mansur Hidayat, M.Pd
2. Nizar Ali, S.Pd.I
3. KH. Moh Ulin Nuha, Lc
4. Muawin, S. Pd
5. Dra. Ida Fitriati
6. Dra. Puji Lestari
7. Nur Aliyiah, S.Pd
8. Sundarni, S.Pd
9. Ahmad Alfudin, S.Ag
10. Miftah Adistia, S.H.I
11. Widyo Sunarko
12. Ummul Fatwa H, And
13. Imam Rosyadi, S. Ag
14. Dra. Nur Lihana
15. Widati, S. Ag
16. Abdul Khoik Anwari

#### PELATIHAN-PELATIHAN

1. Balai Latihan Kerja Industri Kab. Semarang
  - Otomotif
  - Menjahit Garment
  - Rias Pengantin
  - Salon
2. Pelatihan kader IPNU dan IPPNU
3. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi (IAIN Salatiga, Universitas Ngudi Waluyo) dll.

#### PENDAFTARAN (Waktu dan Tempat)

01 April - 10 Juli 2019  
Di Kantor MA Darul Ma'arif Pringapus  
( Pukul. 07.30 - 12.00 kecuali hari libur )

#### PERSYARATAN

1. Fotokopi Ijazah SMP/MTs
2. Fotokopi SKHUN SMP/MTs
3. Fotokopi Akte Kelahiran
4. Fotokopi Kartu Keluarga
5. Foto 2x3 dan 3x4 masing-masing 3 lbr
6. Mengisi Formulir Pendaftaran

*Madrasah Lebih Baik  
Lebih Baik Madrasah*

## Visi dan Misi MA DARUL MA'ARIF Pringapus

## VISI

TAAT TERHADAP AJARAN ISLAM, UNGGUL  
DALAM PRESTASI, DAN BERAHLAK MULIA

## MISI

1. Meningkatkan sumberdaya manusia (SDM) melalui pendidikan umum dan agama.
2. Membentuk karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri di tengah masyarakat.
3. Membentuk siswa yang berakhlak mulia.

**VISI MISI MA DARUL MA'ARIF PRINGAPUS**

**VISI**

**Mencetak generasi yang islami, berakhlakul karimah, cerdas intelektual, emosional dan spiritual, kreatif, mandiri, serta peduli dan berbudaya lingkungan**

*Lebih Baik Madrasah  
Madrasah  
Lebih Baik*

**MISI**

1. Melaksanakan proses belajar secara intensif, efektif dan inovatif
2. Melengkapi fasilitas belajar secara bertahap
3. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan
4. Meningkatkan sumber daya insani melalui pendidikan umum dan agama
5. Membentuk karakter siswa yang islami yang mampu mengaktualisasi diri di tengah masyarakat
6. Membangun citra madrasah yang harmonis antar warga madrasah dengan lingkungan masyarakat
7. Terciptanya madrasah bersih dan ramah lingkungan



## Kegiatan kehumasan MA DARUL MA'ARIF Pringapus



## Kegiatan dalam rangka hari besar Islam



**Kunjungan kesekolah lain**





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO  
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppb@walisongo.ac.id

# شهادة

B-4160/Un.10.0/P3/PP.00.9/07/2019

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

IRRODHATUS SALAMAH : الطالبة

Semarang, 20 Mei 1994 : تاريخ و محل الميلاد

133311035 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٢٣ يوليو ٢٠١٩

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها

٥٠٠ - ٤٥٠ : ممتاز

٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد جدا

٣٩٩ - ٣٥٠ : جيد

٣٤٩ - ٣٠٠ : مقبول

٢٩٩ وأدناها : راسب

رقم الشهادة: 220191834



١٩٧٠٠٣٢

رقم التوظيف

سمارانج، ٢٤ يولي

مدير

الدكتور محمد



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO  
**LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppb@walisongo.ac.id

*Certificate*

Nomor : B-105/Un.10.0/P3/PP.00.9/01/2019

This is to certify that

**IRRODHATUS SALAMAH**

Date of Birth: May 20, 1994

Student Reg. Number: 133311035

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center  
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On January 10th, 2019

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 43
Structure and Written Expression	: 39
Reading Comprehension	: 38
<b>TOTAL SCORE</b>	<b>: 400</b>



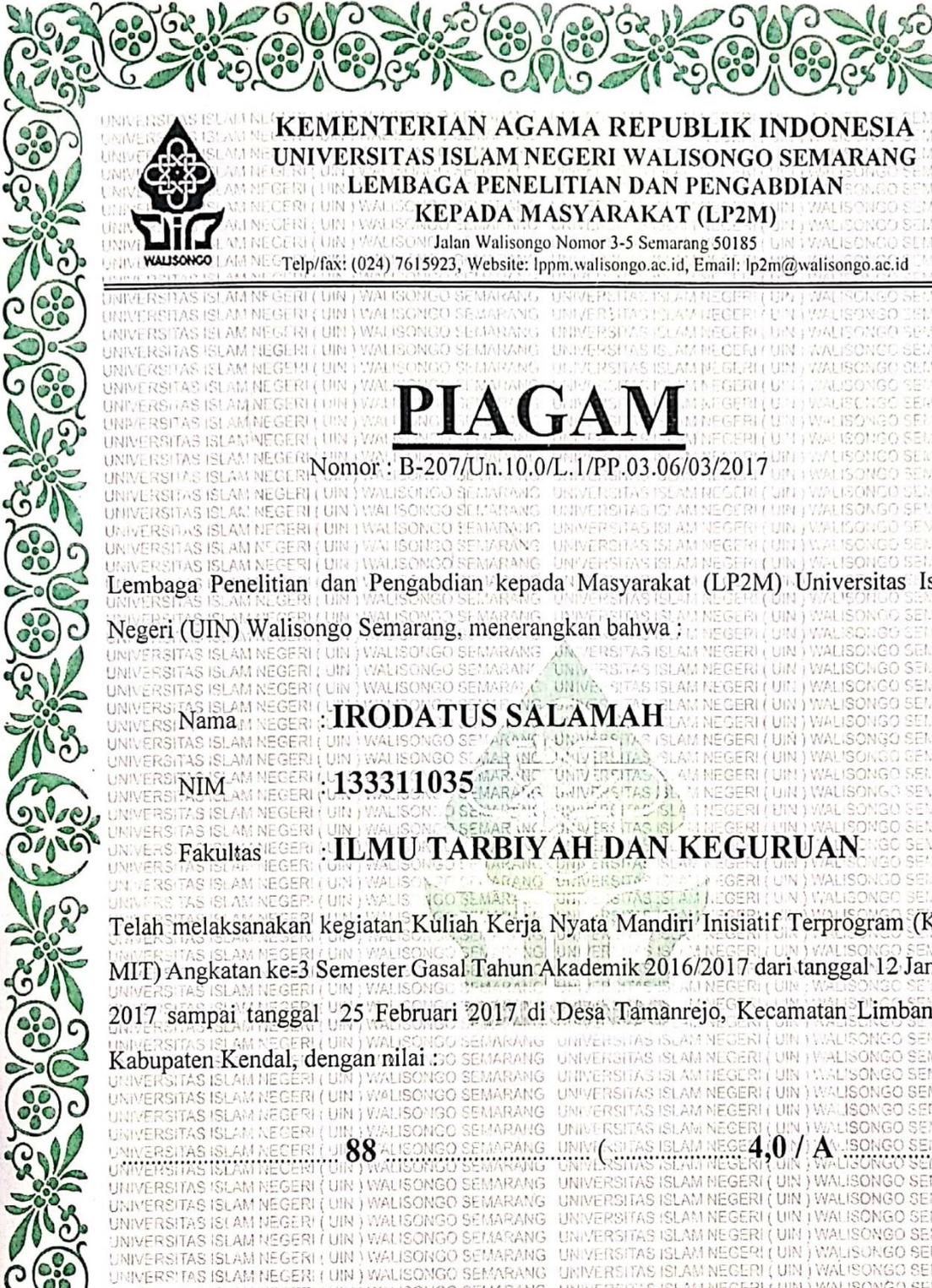
Semarang, Ja  
Director,

Dr. H. Muha  
NIP. 197003

Certificate Number : 120190049

© TOEFL is registered trademark by E





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185  
Telp/fax: (024) 7615923, Website: lppm.walisongo.ac.id, Email: lp2m@walisongo.ac.id

# PIAGAM

Nomor : B-207/Un.10.0/L.1/PP.03.06/03/2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :**

**Nama : IRODATUS SALAMAH**

**NIM : 133311035**

**Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKM) (MIT) Angkatan ke-3 Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017 dari tanggal 12 Januari 2017 sampai tanggal 25 Februari 2017 di Desa Tamanrejo, Kecamatan Limban, Kabupaten Kendal, dengan nilai :

**88 (Lulus) dengan nilai 4.0 / A**



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Irrodhatus Salamah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Semarang, 20 Mei 1994
3. Alamat Rumah : Jl. Kandri RT 02 RW 01  
Gunung pati, Kab Semarang
4. Hp : 0895384833318
5. E-mail :  
[Irrodhatussalamah123@gmail.com](mailto:Irrodhatussalamah123@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Pertiwi
  - b. SDN KANDRI 01
  - c. SMP ISLAM AL-HIDAYAAT
  - d. MA DARUL MA'ARIF Pringapus
  - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. TPQ Mambaul Qur'an
  - b. Pon. Pes AL-HIDAYAAT Duwet Pringapus

Semarang, 19 Maret 2020

Irrodhatus Salamah

